

**PENGARUH PERSEPSI KEBIJAKAN MEA TENTANG  
KETENAGAKERJAAN DAN PENGETAHUAN UU NO.5 TAHUN  
2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT  
MENJADI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Kasus Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi  
Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

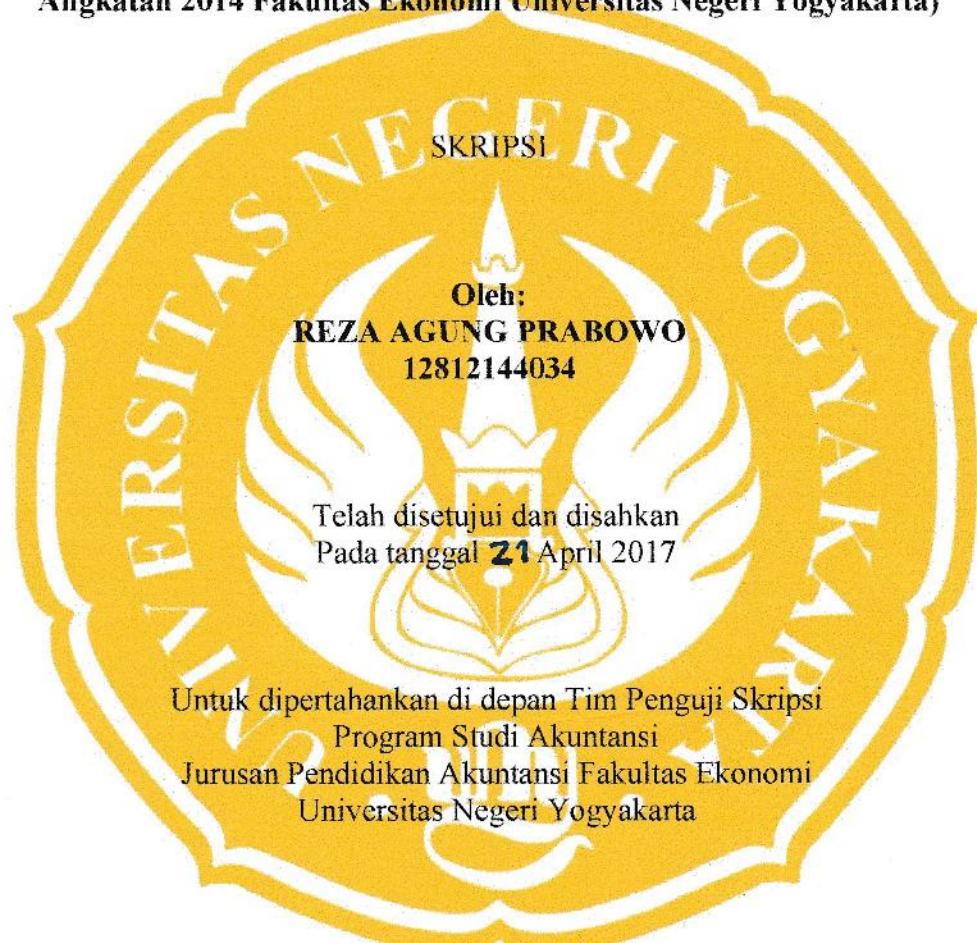
Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Oleh:  
REZA AGUNG PRABOWO  
12812144034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH PERSEPSI KEBIJAKAN MEA TENTANG  
KETENAGAKERJAAN DAN PENGETAHUAN UU NO.5 TAHUN  
2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT  
MENJADI AKUNTAN PUBLIK**  
(Studi Kasus Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi  
Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)



Oleh:  
**REZA AGUNG PRABOWO**  
12812144034

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal **21** April 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Abdullah Taman', is written over a horizontal line.

Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak  
NIP 19630624 199001 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH PERSEPSI KEBIJAKAN MEA TENTANG  
KETENAGAKERJAAN DAN PENGETAHUAN UU NO.5 TAHUN  
2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT  
MENJADI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Kasus Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi  
Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)**


Oleh  
**REZA AGUNG PRABOWO**  
12812144034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29-12-2017  
dan dinyatakan telah lulus

**DEWAN PENGUJI**

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof.Sukirno,S.Pd.,M.Si.,Ph.D.	Ketua Penguji		16-01-2018
Abdullah Taman,S.E.,M.Si.,Ak	Sekretaris Penguji		17-01-2018
Dhyah Setyorini,S.E.,M.Si.,Ak	Penguji Utama		16-01-2018

Yogyakarta, 18-01-2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

  
Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 195503281983031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Agung Prabowo  
NIM : 12812144034  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI KEBIJAKAN MEA  
TENTANG KETENAGAKERJAAN DAN  
PENGETAHUAN UU NO.5 TAHUN 2011  
TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP  
MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi  
Kasus Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi  
Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Maret 2017

Demi  
METERAI  
TEMPEL  
K. AG07AEF806 209061  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Reza Agung Prabowo  
NIM : 12812144034

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka” (Q. S Ar-Ra’d 11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah 6-8)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (H.R Muslim).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah, Tuhan Semesta Alam, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu saya (Joko Triyono dan Siti Chomsah) yang selalu memberikan nasihat kepada saya untuk selalu bersyukur dan berjuang dengan sungguh-sungguh di setiap tugas ataupun amanah yang sedang saya jalani. Terima kasih atas segala doa, dukungan, semangat, kesabaran, kasih sayang yang begitu besar sehingga saya bisa menyelesaikan pembelajaran di bangku perkuliahan ini dengan baik dan tuntas. Semoga kesehatan, keberkahan dan umur panjang selalu menyertai beliau Bapak dan Ibu yang saya cintai.
2. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

**PENGARUH PERSEPSI KEBIJAKAN MEA TENTANG  
KETENAGAKERJAAN DAN PENGETAHUAN UU NO. 5 TAHUN 2011  
TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT MENJADI  
AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA S1 PROGRAM  
STUDI AKUNTANSI ANGKATAN 2014 FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)**

Oleh:  
Reza Agung Prabowo  
12812144034

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bagaimana pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik, 2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik, 3) untuk mengetahui bagaimana pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014 sebanyak 77 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian: (1) Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik, ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 12,838 + 0,342 X_1$ , nilai koefisiensi regresi 0,342,  $t_{hitung}$  2,372, koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,070. (2) Pengetahuan UU No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik, ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 15,009 + 0,148 X_2$ , nilai koefisiensi regresi 0,148,  $t_{hitung}$  2,011, koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,051. (3) Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 5,264 + 0,324 X_1 + 0,137 X_2$ , dengan nilai signifikansi 0,012 dan koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,114.

**Kata Kunci:** Minat Menjadi Akuntan Publik, Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan, Pengetahuan UU No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

**THE EFFECT OF PERCEPTION MEA POLICY ON EMPLOYMENT AND KNOWLEDGE ACT NO. 5 OF 2011 ABOUT PUBLIC ACCOUNTANTS ON INTEREST TO BE PUBLIC ACCOUNTANTS (CASE STUDY ON STUDENTS S1 ACCOUNTING STUDY PROGRAM FORCE 2014 FACULTY OF ECONOMICS YOGAYAKARTA STATE UNIVERSITY)**

By:

Reza Agung Prabowo  
12812144034

**ABSTRACT**

*This research aimed to: 1) know how the effect of Perception MEA Policy on Employment on Interest to be Public Accountants, 2) know how the effect of Knowledge Act No. 5 of 2011 about Public Accountants on Interest to be Public Accountants, 3) know how the effect of Perception MEA Policy on Employment and Knowledge Act No. 5 of 2011 about Public Accountants jointly on Interest to be Public Accountants.*

*This research was causal comparative research. The population in this research were students of Accounting Department force in 2014 Faculty of Economics, Yogyakarta State University as many as 77 people. This research was population research. The technique of collecting data used questionnaires. Classic assumption tests were used these normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is a simple and multiple linear regression analysis.*

*The results showed that: 1) Perception MEA Policy on Employment has a positive effect on Interest to be Public Accountants, it is shown by the regression equation  $Y = 12,838 + 0,342 X_1$ , regression coefficient value 0,342, *t*-hitung 2,372, and coefficient of determination ( $r^2$ ) 0,070, 2) Knowledge Act No. 5 of 2011 about Public Accountants has a positive effect on Interest to be Public Accountants, it is shown by the regression equation  $Y = 15,009 + 0,148 X_2$ , regression coefficient value 0,148, *t*-hitung 2,011, and coefficient of determination ( $r^2$ ) 0,051, 3) Perception MEA Policy on Employment and Knowledge Act No. 5 of 2011 about Public Accountants jointly has a positive effect on Interest to be Public Accountants, it is shown by the regression equation  $Y = 5,264 + 0,324 X_1 + 0,137 X_2$ , with significant value 0,012 and coefficient of determination ( $R^2$ ) 0,114.*

**Key Words:** *Interest to be Public Accountants, Perception MEA Policy on Employment, Knowledge Act No. 5 of 2011 about Public Accountants*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SwT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak. C.A., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak. C.A., Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA., Dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. C.A., Dosen Narasumber yang telah memberikan bantuan, arahan dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi B 2012
8. Mahasiswa Program Studi Akuntansi kelas B 2013 yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan ujicoba instrumen penelitian.
9. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 yang telah membantu menjadi responden instrumen penelitian.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SwT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Maret 2017

Penulis,



Reza Agung Prabowo

NIM 12812144034

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Minat Menjadi Akuntan Publik .....	11
2. Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan .....	20
3. Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	33
1. Pengaruh Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik .....	33
2. Pengaruh Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik .....	35

3. Pengaruh Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.....	36
D. Paradigma Penelitian .....	37
E. Hipotesis Penelitian .....	38
 BAB III METODE PENELITIAN .....	40
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
B. Desain Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian .....	41
D. Definisi Operasional Variabel .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Instrumen Penelitian .....	45
G. Pengujian Instrumen Penelitian .....	48
H. Teknik Analisis Data .....	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	60
A. Deskripsi Data .....	60
B. Statistik Deskriptif .....	61
C. Uji Prasyarat Analisis Data .....	71
D. Uji Hipotesis .....	75
E. Pembahasan .....	81
1. Pengaruh Persepsi kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik .....	82
2. Pengaruh Pengetahuan UU No..5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik .....	83
3. Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengaruh UU No..5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara Bersama- sama terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik .....	85
F. Keterbatasan Penelitian .....	86
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	88
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	90
 DAFTAR PUSTAKA .....	92
 LAMPIRAN .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Peminat Jurusan Akuntansi Jalur Seleksi SNMPTN & SBMPTN Tahun 2015 .....	1
2. Jumlah Profesi Akuntan Indonesia dan ASEAN .....	2
3. Data Jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY Angkatan 2014 .....	41
4. Skor Modifikasi Skala Linkert .....	45
5. Kisi-kisi Instrumen Angket .....	47
6. Validitas Pernyataan Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan .....	49
7. Validitas Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik .....	49
8. Validitas Pernyataan Minat Menjadi Akuntan Publik .....	50
9. Reliabilitas Variabel .....	51
10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	55
11. Data Jenis Kelamin Responden .....	60
12. Data Responden Berdasarkan Umur .....	60
13. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan ..	63
14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan .....	64
15. Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik .....	66
16. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik .....	67
17. Distribusi Frekuensi Skor Minat Menjadi Akuntan Publik .....	69
18. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik..	70
19. Hasil Uji Normalitas .....	72
20. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	73
21. Hasil Uji Multikolinieritas .....	74
22. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	75
23. Hasil Perhitungan <i>R Square</i> Hipotesis 1 .....	76
24. Hasil Perhitungan <i>t test</i> Hipotesis 1 .....	77
25. Hasil Perhitungan <i>R Square</i> Hipotesis 2 .....	78
26. Hasil Perhitungan <i>t test</i> Hipotesis 2 .....	78
27. Hasil Perhitungan <i>R Square</i> Hipotesis 3 .....	79
28. Hasil Perhitungan <i>F test</i> Hipotesis 3 .....	80
29. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Regresi Hipotesis 3 .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	38
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan .....	64
3. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan .....	65
4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik .....	67
6. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik .....	68
7. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Minat Menjadi Akuntan Publik .....	70
8. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian .....	96
2. Tabel Data Uji Instrumen .....	102
3. Hasil Uji Validitas .....	106
4. Hasil Uji Reliabilitas .....	117
5. Angket Penelitian .....	118
6. Tabel Data Penelitian .....	123
7. Perhitungan Untuk Menentukan Distribusi Kecenderungan Frekuensi .....	130
8. Uji Prasyarat Analisis Data .....	133
9. Hasil Pengujian Hipotesis .....	135

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi. Sebagaimana tertera pada tabel 1, bahwa rata-rata rasio jumlah pendaftar dan yang diterima kurang dari 2%. Hal ini sangat kecil mengingat jalur seleksi SNMPTN maupun SBMPTN merupakan jalur masuk utama pada perguruan tinggi selain dengan jalur Seleksi Mandiri dan jalur seleksi lain yang pengadaannya sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi masing-masing. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa animo mahasiswa pada akuntansi sebagai salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi begitu tinggi.

Tabel 1. Data Peminat Jurusan Akuntansi Jalur Seleksi SNMPTN & SBMPTN Tahun 2015

No	Nama Perguruan Tinggi	SNMPTN			SBMPTN		
		Jumlah diterima	Jumlah Pendaftar	Rasio yang diterima dengan yang mendaftar	Jumlah diterima	Jumlah Pendaftar	Rasio yang diterima dengan yang mendaftar
1	Universitas Negeri Yogyakarta	40	4110	0.97%	25	2666	0.94%
2	Universitas Gadjah Mada	75	4810	1.56%	45	2395	1.88%
3	Universitas Diponegoro	100	4716	2.12%	60	2692	2.23%
4	Universitas Negeri Jakarta	44	4989	0.88%	24	3053	0.79%
5	Universitas Medan	47	2204	2.13%	40	1809	2.21%
6	Universitas Sriwijaya	99	3669	2.70%	50	2096	2.39%
7	Universitas Airlangga	150	3658	4.10%	90	1961	4.59%
8	Universitas Hasanudin	55	3889	1.41%	33	3245	1.02%
9	Universitas Negeri Makassar	33	2281	1.45%	41	2141	1.91%
10	Universitas Indonesia	75	3065	2.45%	45	3065	1.47%
Rata-rata rasio yang diterima dengan yang mendaftar				1.98%			1.94%

Sumber : [web.snmptn.ac.id](http://web.snmptn.ac.id) & [www.sbmptn.ac.id](http://www.sbmptn.ac.id)

Pemberlakuan *ASEAN Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di 2015 telah menuntut berbagai segmen profesi untuk memiliki kompetensi dan daya saing tinggi, tak terkecuali profesi

akuntan. Dalam rangka menghadapi MEA tersebut, tentu profesi akuntan dituntut untuk meningkatkan kualitas serta kuantitasnya. Adanya pasar bebas ASEAN akan mengakibatkan eksodus akuntan dari luar negeri akan lebih banyak dan lebih mudah.

Jumlah akuntan di Indonesia yang menjadi anggota asosiasi akuntan sangat tertinggal dari negara-negara ASEAN dan Australia. Akuntan di Indonesia bukan hanya kalah dari sisi jumlah seperti yang tertera dalam tabel 2, tetapi dari sisi profesionalisme dan internasionalisme Indonesia juga tertinggal jauh. Umumnya para perusahaan di luar negeri meminta para pelamar memiliki sertifikasi profesi akuntan, bahkan untuk posisi seorang manajer akuntansi.

Tabel 2. Jumlah Profesi Akuntan Indonesia dan ASEAN

No	Negara	Asosiasi	2013
1	Indonesia	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	14.735
		IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indoneisa)	1.511
2	Malaysia	MIA ( <i>Malaysia Institute of Accountants</i> )	29.654
3	Filipina	PICPA ( <i>Philippines Institute of Certified Public Accountants</i> )	21.031
4	Singapura	ISCA ( <i>Institute of Singapore Chartered Accountants</i> )	26.572
5	Thailand	FAA ( <i>Federation of Accounting Profession</i> )	52.805
6	Vietnam	VAA ( <i>Vietnam Association of Accountants and Auditors</i> )	8.000

Sumber: AFA Secretariat (2013) Materi Presentasi PPAJP, [www.iai.com](http://www.iai.com)

Kemampuan berbahasa Inggris para akuntan kita secara umum juga masih rendah. Minimnya kesadaran mahasiswa akuntansi memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik terbawa dalam profesi akuntan. Dengan kemampuan Bahasa Inggris yang minim, dikhawatirkan para akuntan publik di Indonesia akan kesulitan apabila berkomunikasi dengan klien yang

berasal dari negara lain. Hal tersebut tentu saja akan berdampak pada proses audit yang rawan kesalahan karena perbedaan bahasa. Apalagi dengan diberlakukannya MEA ini, tantangan yang dihadapi lebih kompleks karena akan berinteraksi dengan warga negara lain di ASEAN yang secara budaya dan bahasa sudah berbeda.

Pemerintah Indonesia bersama dengan seluruh anggota negara-negara Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN sudah menyepakati pemberlakuan MEA pada tahun 2015. Secara sederhana MEA dapat diartikan pasar bebas untuk wilayah ASEAN. Salah satu bidang jasa yang diberlakukan secara bebas adalah jasa profesi akuntansi. Untuk itu pemerintah telah menyiapkan berbagai perangkat peraturan untuk menjamin adanya persaingan yang sehat dalam penyediaan jasa profesi akuntan. Pemberlakuan MEA juga memberikan konsekuensi positif maupun negatif bagi profesi akuntan di Indonesia.

Dengan adanya perwujudan MEA pada tahun 2015, maka dapat dipastikan kesempatan kerja bagi warga ASEAN secara seluas-luasnya. Para warga dapat keluar masuk negara yang dituju tanpa adanya hambatan, termasuk dalam mendapatkan pekerjaan. Dalam *AEC Blueprint* secara umum tenaga kerja terampil diartikan sebagai pekerja yang mempunyai keterampilan khusus, pengetahuan di bidang tertentu yang berasal dari perguruan tinggi, akademisi atau sekolah teknik atau pengalaman kerja.

Salah satu upaya untuk mendukung perwujudan arus bebas tenaga kerja terampil, disusunlah *Mutual Recognition Arrangement (MRA)*. Hingga

tahun 2016 terdapat 8 *MRA* yang telah disepakati salah satunya ASEAN *Framework on Accountancy Service*.

Profesi akuntan mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha dan sektor pemerintahan. Sebagai profesional di bidang akuntansi, seorang akuntan dapat mengembangkan karirnya di berbagai bidang, antara lain pada bidang keuangan, pendidikan, perpajakan, pasar modal, manajemen, audit, teknologi informasi, dan penyusunan laporan keuangan. Akuntan juga dapat mengembangkan profesinya sebagai akuntan publik dan membuka usaha dengan membentuk Kantor Akuntan Publik. Saat ini, akuntan yang beregister negara dengan persyaratan tertentu dapat membuka Kantor Jasa Akuntansi. Akuntan Indonesia harus menghadapi persaingan dengan akuntan asing untuk menawarkan jasa profesinya. Dengan demikian, minat lulusan Akuntansi untuk menjadi Akuntan publik seharusnya semakin kompetitif dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada akhir tahun 2015.

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa merupakan tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Mahasiswa pada umumnya dikenalkan kepada pengetahuan akan karir melalui perkuliahan dan pengalaman hidup, kemudian mereka akan mempertimbangkan kemungkinan pilihan karir tersebut, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dan mempelajari lebih lanjut tentang profesi tersebut. Menurut Brown dalam Sari (2015: 31-32) teori kognitif sosial karir berfokus pada hubungan *self efficacy*, *outcomes expectation*, dan *personal goals*. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan

individu tentang kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian kegiatan yang menuntut suatu pencapaian atau prestasi. *Outcomes expectation* mengacu pada keyakinan pribadi tentang hasil atau harapan dari suatu kegiatan. *Personal goals* (tujuan individu) berhubungan dengan tekad untuk terlibat dalam kegiatan tertentu atau untuk mempengaruhi hasil tertentu.

Tidak semua mahasiswa Akuntansi memiliki pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Desember 2016 secara *random sampling*, dari 15 mahasiswa prodi Akuntansi angkatan 2014 yang diwawancara, 3 mahasiswa diantaranya mengaku mengetahui isi UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, sedangkan sisanya 12 mahasiswa mengakui tidak mengetahui isi UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mengetahui isi UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, padahal pengetahuan undang-undang tersebut dapat mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Publik. Jika mahasiswa memahami tentang Undang-Undang akuntan publik maka mahasiswa akan semakin berminat menjadi akuntan publik.

Penelitian mengenai Minat Menjadi Akuntan Publik sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, diantaranya dilakukan oleh Kusumastuti (2013) dan Utomo (2011). Penelitian tersebut mengarah pada pengaruh Pengetahuan UU Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Sedangkan penelitian serupa yang berhubungan dengan pengaruh Persepsi Kebijakan

MEA tentang Ketenagakerjaan masih terbatas. Penelitian hampir serupa yang berhubungan dengan persepsi dilakukan oleh Arifianto (2014) dengan berjudul Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berupaya menemukan bukti empiris Pengaruh Persepsi Kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pemberlakuan *ASEAN Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di 2016 ini telah menuntut berbagai segmen profesi untuk memiliki kompetensi dan daya saing tinggi, termasuk profesi Akuntan Publik.
2. Dengan adanya pasar bebas ASEAN tersebut eksodus akuntan dari luar negeri akan menambah persaingan profesi akuntan dalam negeri.

3. Minimnya kesadaran mahasiswa akuntansi untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik terbawa dalam profesi akuntan. Dengan kemampuan Bahasa Inggris yang minim, dikhawatirkan para akuntan publik di Indonesia akan kesulitan apabila berkomunikasi dengan klien yang berasal dari negara lain.
4. Rendahnya jumlah profesi Akuntan Publik di Indonesia, padahal profesi Akuntan mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha dan sektor pemerintahan. Berdasarkan data dari *AFA Secretariat* tahun 2013, jumlah Akuntan Publik di Indonesia hanya 1.511 orang, sangat rendah bila dibandingkan dengan jumlah Akuntan Publik di negara lain di ASEAN.
5. Tidak semua mahasiswa Akuntansi memiliki pengetahuan mengenai UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Berdasarkan hasil wawancara, 12 dari 15 mahasiswa mengaku tidak mengetahui isi UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan uraian identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini supaya lebih fokus. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Variabel Persepsi Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dibatasi pada kebijakan mengenai ketenagakerjaan.

2. Variabel Pengetahuan Undang-Undang dibatasi pada UU No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
3. Variabel Minat dibatasi pada minat mahasiswa program studi Akuntansi FE UNY angkatan 2014 untuk menjadi Akuntan Publik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik?
2. Bagaimanakah pengaruh Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik?
3. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
- b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat dalam dunia nyata khususnya mengenai pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharap dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa mengenai pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Minat Menjadi Akuntan Publik**

###### **a. Minat**

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Online (2016) minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diinginkan. Pengertian minat menurut Djaali (2013: 122) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal. Menurut Sukardi (1993:46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, takut, cemas dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada pilihan tertentu.

Menurut Syah (2002:136) minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu

di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan/keinginannya sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku (Mahmud, 2009:89).

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek tertentu (Sukardi, 1993:83). Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan yang kuat yang timbul dari dalam diri seseorang karena adanya ketertarikan dan kesukaan terhadap sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Buchori (1991:136) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1) Minat Primitif

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi

pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

## 2) Minat Kultural

Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

Sedangkan Krapp, Hidi, dan Renninger dalam Pintrinch & Schunk (2012: 319-321) membagi minat menjadi tiga, yaitu:

### 1) Minat pribadi

Minat pribadi diartikan sebagai karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat langsung membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai aktivitas tersebut, menimbulkan kesenangan pribadi, serta aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

### 2) Minat Situasi

Minat situasi merupakan minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan.

### 3) Minat dalam Ciri Psikologi

Merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri minat lingkungan. Minat pada definisi ini tidak hanya karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas, tetapi karena aktivitas tersebut memiliki nilai yang tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai aktivitas tersebut.

Menurut Crow & Crow dalam Kusumastuti (2013:12) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dapat digolongkan menjadi 3 yaitu:

- 1) Faktor dorongan dari dalam, yaitu faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik, perangsang individu untuk mempertahankan dirinya dari rasa sakit, lapar dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.
- 2) Faktor motif sosial, yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat melakukan aktivitas-aktivitas dalam kebutuhan sosial untuk memperoleh status di lingkungan.
- 3) Faktor emosional, yaitu faktor emosi perasaan yang erat hubungannya dengan objek tersebut. Faktor ini merupakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan objek.

Sedangkan Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Faktor dari dalam diri seseorang

Faktor dari dalam diri seseorang terdiri dari faktor fisiologis, yaitu panca indera, pusat syaraf, dan keadaan fisik pada umumnya, sedangkan faktor psikologis meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi.

2) Faktor dari luar diri seseorang

Faktor dari luar diri individu terdiri dari faktor faktor sosial dan faktor non sosial.

Ahmadi (1992: 135) juga menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

- 1) Keadaan fisik yang berhubungan dengan kondisi-kondisi jasmani, sanggup tidaknya, mampu tidaknya, serta kuat tidaknya dalam melaksanakannya.
- 2) Keadaan materi yang berhubungan dengan bahan-bahan, syarat-syarat, dan alat-alat yang dipergunakan untuk melaksanakannya.
- 3) Keadaan psikis yang berhubungan dengan kondisi jiwa dan mental.
- 4) Keadaan lingkungan yang berhubungan dengan apakah minat tersebut dapat dilaksanakan dalam lingkungan tertentu, dan apakah lingkungan dapat membantu atau sebaliknya malah menghalangi.
- 5) Kata hati.

Menurut Effendi & Praja (1993: 72) minat dapat ditimbulkan dengan cara :

- 1) Membangkitkan suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih baik.

Indikator Minat Menjadi Akuntan Publik dalam penelitian ini mengacu pada teori Krapp, Hidi, dan Renninger dalam Pintrinch & Schunk (2012: 319-321), yaitu minat pribadi untuk menjadi akuntan publik, minat situasi untuk menjadi akuntan publik, dan minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik. Dari beberapa pendapat di atas terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor dari dalam diri seseorang. Dalam penelitian ini minat yang akan diukur adalah Minat Menjadi Akuntan Publik, sedangkan faktor dari dalam diri seseorang yang akan diukur dalam penelitian ini adalah Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan Undang-undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.

#### **b. Akuntan Publik**

Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, “Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia”. Menurut Sucipto (2014: 15) akuntan publik adalah akuntan yang melakukan pemeriksaan secara independen yang memberikan jasanya atas imbalan tertentu. Untuk menjadi seorang akuntan publik harus mendapat izin dari

departemen keuangan. Pada umumnya akuntan publik memiliki kantor sendiri. Sejalan dengan pendapat tersebut, Halim (2003: 12) juga berpendapat bahwa akuntan publik adalah para praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien.

Tanggung jawab utama akuntan publik adalah melakukan fungsi pengauditan (pemeriksaan) atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh entitas (perusahaan dan organisasi lainnya).

Menurut Jusup (2014: 19) bidang jasa akuntan publik meliputi:

- 1) Jasa attestasi, yang meliputi:
  - a) Jasa audit umum atas laporan keuangan;
  - b) Jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif;
  - c) Jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan performa;
  - d) Jasa review atas laporan keuangan; dan
  - e) Jasa attestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
- 2) Jasa non-attestasi, yang mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi Akuntan Publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu asosiasi profesi akuntan publik yang diakui oleh pemerintah. Untuk menjadi akuntan publik harus memperoleh izin dari negara. Izin akuntan publik dikeluarkan oleh Menteri Keuangan dan berlaku selama 5 tahun (dapat diperpanjang).

Menurut Jusup (2014: 20), akuntan yang mengajukan permohonan untuk menjadi akuntan publik harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki Sertifikat Tanda Lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang sah yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) atau perguruan tinggi terakreditasi oleh IAPI untuk menyelenggarakan pendidikan profesi akuntan publik.
- 2) Apabila tanggal kelulusan USAP telah melewati masa 2 tahun, maka wajib menyerahkan bukti telah mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) paling sedikit 60 Satuan Kredit PPL (SKP) dalam 2 tahun terakhir.
- 3) Berpengalaman praktik di bidang audit atas laporan keuangan paling sedikit 1000 jam dalam 5 tahun terakhir dan paling sedikit 500 jam diantaranya memimpin atau mensupervisi perikatan audit umum, yang disahkan oleh pemimpin/rekan KAP.
- 4) Berdomisili di wilayah Republik Indonesia yang dibuktikan dengan KTP atau bukti lainnya.
- 5) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- 6) Tidak pernah dikenakan sanksi pencabutan izin akuntan publik.
- 7) Tidak pernah dipidana yang mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan pidana kejahatan yang diancam dengan penjara pidana 5 tahun atau lebih.

- 8) Menjadi anggota IAPI.
- 9) Tidak berada dalam pengampunan.

Untuk memperoleh Sertifikat Tanda Lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), para calon akuntan publik wajib mengikuti ujian nasional yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Ujian ini diselenggarakan dua kali dalam setahun dan berlangsung selama dua hari penuh yang meliputi empat mata ujian, yaitu:

- 1) Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
- 2) Auditing dan Asurans
- 3) Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, dan Sistem Informasi
- 4) Lingkungan Bisnis, Hukum Komersial, dan Perpajakan (Jusup. 2014: 20-21)

Berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik menurut Halim (2003: 15-16):

- 1) *Partner*, merupakan *top legal client relationship*, yang tugasnya *me-review* atau menelaah pekerjaan audit, menandatangani laporan audit, menyetujui masalah *fee* dan penagihannya, dan sebagai penanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan pekerjaan audit.
- 2) *Manajer*, merupakan staf yang banyak berhubungan dengan klien, mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas

audit, *me-review* secara lebih rinci terhadap pekerjaan audit, dan melakukan penagihana atas *fee* audit.

- 3) Akuntan Senior, merupakan staf yang bertanggung jawab langsung terhadap perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan audit, dan *me-review* pekerjaan para akuntan junior yang dibawahinya.
- 4) Akuntan Yunior, merupakan staf pelaksana langsung dan bertanggung jawab atas pekerjaan lapangan. Para yunior ini penugasannya dapat berupa bagian-bagian dari pekerjaan audit, dan bahkan bila memungkinkan memberikan pendapat atas bagian yang diperiksanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa akuntan publik adalah akuntan yang bertugas untuk melakukan pengauditan/ pemeriksaan secara independen atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi lainnya. Di Indonesia sendiri jumlah akuntan publik yang dimiliki masih sangat terbatas, padahal permintaan akan akuntan publik dari waktu ke waktu terus meningkat. Oleh karena itu, salah satu variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai Minat Menjadi Akuntan Publik.

## **2. Persepsi Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tentang Ketenagakerjaan**

- a. Pengertian Persepsi Kebijakan MEA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (2016) “Persepsi adalah suatu tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu serapan”. Menurut Slameto (2010: 102) “Persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan dengan inderanya, yaitu indera penglihat, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium”.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 8) “Persepsi adalah proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indra”. Sugihartono, dkk (2007: 9) menyatakan “Persepsi manusia, baik berupa persepsi positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak”. Perbedaan pengamatan akan menghasilkan perbedaan persepsi. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses seseorang menangkap, mengidentifikasi, menafsirkan dan menanggapi suatu informasi kedalam otak manusia melalui inderanya yang akan mempengaruhi tindakan yang tampak berupa tanggapan terhadap sesuatu.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah bentuk integrasi ekonomi ASEAN, yakni adanya sistem perdagangan bebas antara Negara-negara ASEAN yang telah berlaku mulai 31 Desember 2015. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebijakan MEA adalah proses seseorang menangkap, mengidentifikasi, menafsirkan dan menanggapi suatu informasi tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN ke dalam otak manusia melalui

inderanya yang akan mempengaruhi tindakan yang tampak, sehingga perbedaan pengamatan seseorang tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN akan menimbulkan perbedaan persepsi berupa tanggapan.

b. Terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Kerjasama ekonomi ASEAN dimulai dengan pengesahan Deklarasi Bangkok tahun 1967. Kerjasama tersebut bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan budaya. Kerjasama tersebut kini mengarah pada pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA diawali dengan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-2 tanggal 15 Desember 1997 di Kuala Lumpur, Malaysia dengan disepakatinya Visi ASEAN 2020 yang meliputi tiga poin, yaitu:

- 1) Menciptakan kawasan ekonomi ASEAN yang stabil, makmur dan memiliki daya saing tinggi ditandai dengan arus lalu lintas barang, jasa, dan modal yang lebih bebas, pembangunan ekonomi yang merata serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi.
- 2) Mempercepat liberalisasi perdagangan di bidang jasa.
- 3) Meningkatkan pergerakan tenaga profesional dan jasa lainnya secara bebas di kawasan ASEAN.

Setelah krisis ekonomi yang melanda Asia Tenggara, pada KTT ASEAN ke-9 di Bali para kepala Negara ASEAN menyepakati pembentukan masyarakat ekonomi ASEAN (*ASEAN Community*)

dalam bidang keamanan politik ekonomi dan sosial budaya yang dikenal dengan Bali Concord II. Pembentukan *ASEAN Economic Community* disepakati dibentuk pada 2015 yang implementasinya mengacu pada *ASEAN Economic Community (AEC) Blueprint*. *AEC Blueprint* memuat empat pilar yaitu:

- 1) ASEAN sebagai pasar tunggal dan berbasis produksi tunggal yang didukung dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik, dan aliran modal yang lebih bebas.
- 2) ASEAN sebagai kawasan dengan daya saing ekonomi tinggi, dengan elemen peraturan kompetisi, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan *e-commerce*.
- 3) ASEAN sebagai kawasan dengan pengembangan ekonomi yang merata dengan elemen pengembangan usaha kecil dan menengah dan prakarsa integrasi ASEAN untuk negara-negara CMLV (Cambodja, Myanmar, Laos, dan Vietnam).
- 4) ASEAN sebagai kawasan yang terintegrasi secara penuh dengan perekonomian global dengan elemen pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi di luar kawasan, dan meningkatkan peran serta dalam jejaring produksi global.

c. Ketenagakerjaan dalam MEA

Dengan adanya perwujudan MEA pada tahun 2015, maka dapat dipastikan kesempatan kerja bagi warga ASEAN secara seluas-luasnya. Masyarakat dapat keluar masuk negara yang dituju tanpa adanya hambatan, termasuk dalam mendapatkan pekerjaan. Dalam *AEC Blueprint* secara umum tenaga kerja terampil diartikan sebagai pekerja yang mempunyai keterampilan khusus, pengetahuan di bidang tertentu yang berasal dari perguruan tinggi, akademisi atau sekolah teknik atau pengalaman kerja.

Salah satu upaya untuk mendukung perwujudan arus bebas tenaga kerja terampil, disusunlah *Mutual Recognition Arrangement* (MRA). Sampai dengan tahun 2009 terdapat beberapa MRA yang telah disepakati yaitu :

- 1) *ASEAN MRA on Engineering Service*, tanggal 9 Desember 2005 di Kuala Lumpur.
- 2) *ASEAN MRA on Nursing Service*, tanggal 8 Desember 2006 di Cebu, Phillipina.
- 3) *ASEAN MRA on Architectural Service*, tanggal 19 November 2007 di Singapura.
- 4) *ASEAN Framework Arrangement for the Mutual Recognition of Surveying Qualifications*, tanggal 19 November 2007 di Singapura, *ASEAN MRA on Medical Practitioners*, tanggal 26 Februari 2009 di Thailand.

- 5) *ASEAN MRA on Dental Practitioners*, tanggal 26 Februari 2009 di Thailand.
- 6) *ASEAN Framework on Accountancy Service*, tanggal 26 Februari 2009 di Thailand.
- 7) *ASEAN Sectoral MRA for Good Manufacturing Practice (GMP) Inspection of Manufactures of Medicinal Products*, tanggal 10 April 2009 di Thailand.
- 8) *ASEAN MRA-TP (Mutual Recognition Arrangement on Tourism Professional)*, tanggal 8 Agustus 2016 di Indonesia.

Seperti yang telah dipaparkan, akuntansi merupakan salah satu bidang yang disepakati untuk pelaksanaan arus bebas tenaga kerja terampil. Hal tersebut dapat dianalogikan, akuntan Indonesia dapat melakukan praktek atau bekerja di negara ASEAN lainnya namun begitu juga sebaliknya. Tenaga profesional akuntan negara ASEAN lain juga dapat dengan mudah memasuki lapangan pekerjaan Indonesia. Hal tersebut menimbulkan dilema antara peluang dan tantangan bagi akuntan–akuntan dalam negeri.

Kualifikasi akuntan yang dapat berpraktik di lintas negara ASEAN menurut *ASEAN Framework on Accountancy Service* adalah akuntan yang memiliki ASEAN CPA (*ASEAN Chartered Professional Accountant*). Untuk dapat terdaftar menjadi ASEAN CPA harus telah memiliki sertifikasi profesi dari asosiasi profesi dan atau regulator profesi di masing-masing negara anggota ASEAN.

Menurut IAI terdapat tiga strategi untuk dapat menghadapi MEA 2015, yaitu:

- 1) Memperoleh sertifikasi profesi akuntansi (CA, CPA, atau CPMA).
- 2) Meningkatkan kemampuan komunikasi di lingkup internasional (penguasaan bahasa Inggris dan *soft skill*).
- 3) Meningkatkan profesionalisme profesi akuntan Indonesia. Hal tersebut dapat dicapai dengan:
  - a) Peningkatan kualitas pendidikan akuntansi.
  - b) Peningkatan kualitas sertifikasi profesi akuntansi.
  - c) Penerapan standar akuntansi dan standar profesi yang berbasis pada standard internasional.
  - d) Peningkatan kualitas pendidikan profesional berkelanjutan (PPL).

### **3. Pengetahuan UU Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (2016), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar

pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan umumnya diperoleh dari pengalaman yang dimiliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seseorang maupun media tertentu. Pengetahuan dapat membantu seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Jika seseorang memiliki banyak pengetahuan tentang suatu hal yang menjadi tujuannya, maka pengetahuan yang dia ketahui itu dapat membantu orang tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan, begitu pula sebaliknya.

Dari beberapa pengertian pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak.

Undang-Undang Akuntan Publik disetujui oleh DPR RI pada tanggal 5 April 2011 dan disahkan presiden tanggal 3 Mei 2011. Di dalam Undang-Undang ini terbagi menjadi 16 bab dan terdiri dari 62 pasal. Ke 16 bab tersebut adalah: Bab I Ketentuan Umum, Bab II Bidang Jasa, Bab III Perizinan Akuntan Publik, Bab IV Kantor Akuntan Publik, Bab V Hak, Kewajiban dan Larangan, Bab VI Penggunaan Nama Kantor Akuntan Publik, Bab VII Kerja Sama Kantor Akuntan Publik, Bab VIII Biaya Perizinan, Bab IX Asosiasi Profesi Akuntan Publik, Bab X Komite Profesi Akuntan Publik, Bab XI Pembinaan dan Pengawasan,

Bab XII Sanksi Administratif, Bab XIII Ketentuan Pidana, Bab XIV Kadaluwarsa Tuntutan atau Gugatan, Bab XV Ketentuan Peralihan, Bab XVI Ketentuan Penutup.

Menurut Kusumastuti (2013:22-23) hal-hal yang melatarbelakangi pembentukan Undang – Undang ini antara lain:

- a. Untuk melindungi kepentingan publik.
- b. Untuk mendukung perekonomian yang sehat, efisien dan transparan.
- c. Untuk memelihara integritas profesi Akuntan Publik.
- d. Untuk melindungi kepentingan profesi Akuntan Publik sesuai dengan standar dan kode etik profesi.
- e. Untuk memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi publik, regulator dan profesi Akuntan Publik.
- f. Untuk menegaskan keberadaan jasa Akuntan Publik yang telah diakui dalam beberapa peraturan perundang-undangan di Indonesia.
- g. Untuk mengatur profesi Akuntan Publik dengan peraturan perundang-undangan setingkat Undang-undang merupakan praktek lazim di negara lain.
- h. Adanya tuntutan masyarakat terhadap integritas dan profesionalisme Akuntan Publik.
- i. Adanya perkembangan lingkungan sosial, seperti teknologi dan liberalisasi perdagangan jasa, yang mempengaruhi profesi Akuntan Publik.

Akuntan Publik merupakan profesi yang lahir dan besar dari tuntutan publik akan adanya mekanisme komunikasi independen antara entitas ekonomi dengan para stakeholder terutama berkaitan dengan akuntabilitas entitas yang bersangkutan. Jasa profesional Akuntan Publik merupakan hak *exclusive* Akuntan Publik dan hasil pekerjaan Akuntan Publik digunakan oleh publik (pengguna laporan keuangan) sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna hasil pekerjaan Akuntan Publik tidak hanya klien yang memberikan penugasan, namun juga publik (investor/pemegang saham, kreditor, pemerintah, masyarakat dll). Oleh karena jasa profesional Akuntan Publik berpengaruh secara luas terhadap publik maka jasa dan profesi Akuntan Publik perlu diatur dalam suatu Undang-Undang.

Jadi Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik adalah segala sesuatu yang diketahui mahasiswa akuntansi terkait dengan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Indikator Pengetahuan Undang-undang No.5 tentang Akuntan Publik dalam penelitian ini antara lain ketentuan umum, bidang jasa, perizinan akuntan publik, KAP, hak kewajiban dan larangan, penggunaan nama KAP, kerjasama KAP, asosiasi profesi akuntan publik, komite profesi akuntan publik, pembinaan dan pengawasan, sanksi administratif, ketentuan pidana, dan kadaluarsa tuntutan atau gugatan.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Kusumastuti (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”

Pada penelitian ini populasi terdiri dari mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, baik reguler maupun non reguler yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah: 291 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 102 mahasiswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,417 pada probabilitas sebesar 0,017. Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada probabilitas 5%. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ . Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi  $r_{x1y}$  sebesar 0,235 dan koefisien determinasi sebesar 0,055.

Persamaan penelitian Rita Kusumastuti dengan penelitian ini adalah sama-sama merupakan penelitian kausal komparatif yang meneliti

pengaruh Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Perbedaannya penelitian Rita Kusumastuti meneliti Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, sedangkan penelitian ini meneliti variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Cahyo Utomo (2011) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Diri dan Pengetahuan tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY”

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Yogyakarta. Pemilihan sampel diambil menggunakan metode *stratified random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 95 mahasiswa yang masih terdaftar di Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dengan metode angket. Pengujian asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan tentang Profesi Akuntan Publik berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Minat Untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik dibuktikan dengan nilai koefisien  $X^2$  sebesar 20,757 dan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,048.

Persamaan penelitian Nugroho Cahyo Utomo dengan penelitian ini adalah sama-sama merupakan penelitian kausal komparatif yang meneliti pengaruh Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Perbedaannya penelitian Nugroho Cahyo Utomo meneliti Motivasi Diri dan Pengetahuan tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY, sedangkan penelitian ini meneliti variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

3. Penelitian Fajar Arifianto (2014) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Fajar Arifianto adalah survei. Populasi dalam penelitian Fajar Arifianto adalah mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2010 dan 2011 FE UNY berjumlah 154 orang dengan *proportionate stratified random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel diperoleh 112 sampel. Hasil pengujian  $H_2$  yang menyatakan persepsi mengenai profesi

akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), sehingga H2 terdukung secara statistik.

Persamaan penelitian Fajar Arifianto dengan penelitian ini adalah sama-sama merupakan penelitian kausal komparatif yang meneliti pengaruh Pengetahuan Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Perbedaannya penelitian Fajar Arifianto meneliti Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian ini meneliti variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (studi kasus pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014).

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik**

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan bentuk integrasi ekonomi ASEAN, yakni adanya sistem perdagangan bebas antara Negara-negara ASEAN yang telah berlaku mulai 31 Desember 2015. Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak hanya memberikan dampak

terhadap aspek ekonomi saja, tetapi berdampak juga terhadap berbagai aspek kehidupan yang lain. Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, pengacara, akuntan, dan lainnya. Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan mensyaratkan adanya penghapusan aturan-aturan yang sebelumnya menghalangi perekrutan tenaga kerja asing. Pembatasan, terutama dalam sektor tenaga kerja profesional, didorong untuk dihapuskan. Pada intinya Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan akan lebih membuka peluang tenaga kerja asing untuk mengisi berbagai jabatan serta profesi di Indonesia yang tertutup atau minim tenaga asingnya. Sejumlah syarat yang ditentukan antara lain kewajiban berbahasa Indonesia dan sertifikasi lembaga profesi terkait di dalam negeri.

Salah satu profesi yang akan mendapat pengaruh dari Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan adalah profesi akuntan publik. Dengan diberlakukannya MEA maka berbagai pembatasan dalam sektor tenaga kerja akan dihapuskan, termasuk dalam sektor akuntan publik. Hal tersebut akan memberikan berbagai dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu dampak positif dari adanya Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan adalah semakin terbukanya kesempatan bagi lulusan Indonesia untuk menjadi akuntan publik di berbagai negara di ASEAN, sehingga mereka dapat berlomba-lomba untuk meningkatkan berbagai kompetensi keilmuan mereka supaya

dapat bersaing dengan lulusan dari negara lain. Hal ini akan mendorong terciptanya tenaga-tenaga akuntan publik yang semakin profesional.

Selain itu Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan juga dapat memberikan dampak negatif apabila lulusan Indonesia belum siap untuk bersaing dengan lulusan dari negara lain. Untuk dapat bersaing dengan lulusan dari berbagai negara, lulusan Indonesia harus memiliki kompetensi keilmuan di bidang akuntansi yang tinggi, selain itu mereka juga harus memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik pula, terutama kemampuan berbahasa Inggris. Apabila mereka tidak memiliki berbagai kompetensi ini, maka sudah dapat dipastikan bahwa mereka akan kalah bersaing dengan lulusan dari berbagai negara lain. Melihat hal tersebut, Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan akan memberikan pengaruh kepada Minat Menjadi Akuntan Publik, karena mereka yang siap akan semakin terbuka peluangnya untuk sukses, sedangkan mereka yang tidak siap akan tertinggal.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik**

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal tertentu. Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik adalah peraturan yang mengatur tentang akuntan publik. Undang-Undang ini antara lain mengatur tentang regulator profesi, asosiasi profesi, perizinan, hak dan kewajiban, tanggung jawab, sangsi, dan lain-lain.

Pengetahuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik disini meliputi aturan-aturan apa saja yang berlaku untuk akuntan publik, persyaratan menjadi akuntan publik bahkan risiko menjadi akuntan publik.

Seseorang yang mempunyai Pengetahuan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik tentu akan mempunyai perbedaan persepsi dengan orang yang tidak mempunyai pengetahuan tentang undang-undang tersebut. Seseorang yang mempunyai Pengetahuan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik tentunya akan mengetahui seluk beluk tentang Akuntan Publik, mulai dari persyaratan untuk menjadi Akuntan Publik, hak dan kewajiban Akuntan Publik, kode etik Akuntan Publik, sampai pada Sanksi bagi Akuntan Publik. Melihat hal tersebut, Pengetahuan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik akan memberikan pengaruh pada Minat mahasiswa lulusan Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

### **3. Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik**

Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi lulusan Akuntansi yang akan memasuki dunia kerja. Bagi mereka yang memandang positif adanya Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan tentunya akan semakin terpacu dan berlomba-lomba untuk meningkatkan berbagai

kompetensi keilmuan mereka supaya dapat bersaing dengan lulusan dari negara lain. Hal ini dapat meningkatkan minat mahasiswa lulusan Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

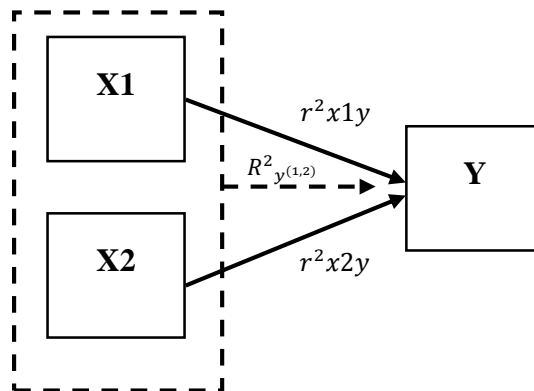
Namun bagi mereka yang memandang negatif adanya Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan tentunya akan merasa terancam dengan adanya kebijakan tersebut. Bagi mereka kebijakan tersebut merupakan ancaman yang akan memperkecil peluang mereka untuk memasuki dunia kerja. Hal tersebut dapat menurunkan minat mahasiswa lulusan Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

Selain itu pengetahuan lulusan akuntansi terhadap Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik juga akan mempengaruhi minat mereka untuk menjadi Akuntan Publik. Mereka yang mempunyai pengetahuan terhadap undang-undang tentang Akuntan Publik tersebut akan semakin berminat untuk menjadi akuntan publik, begitu pula sebaliknya.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan menjadi variabel independen pertama (X1), dan Pengetahuan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik menjadi variabel independen kedua (X2). Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah Minat Menjadi Akuntan Publik (Y). Gambar berikut menunjukkan hubungan antar variabel:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan Gambar:

X1 : Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

X2 : Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Y : Minat Menjadi Akuntan Publik

→ : Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan UU No.5 tentang Akuntan Publik secara sendiri-sendiri terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

- -> : Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan UU No.5 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Publik.
- H2 : Pengetahuan UU Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Publik.
- H3 : Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Publik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di Karangmalang, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November- Desember 2016.

#### **B. Desain Penelitian**

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. “Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara 2 variabel atau lebih” (Indriantoro & Sumpomo, 1999:27). Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta/ peristiwa.

Menurut jenis dan analisis datanya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam mempelajari dan memecahkan masalah melibatkan perhitungan angka-angka. Data yang diperoleh ditransformasikan dalam bentuk angka, kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan tentang objek yang diteliti.

### C. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berupa data kuantitatif dan kualitatif dari mengukur dan menghitung.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, di mana peneliti tidak menggunakan sampel melainkan meneliti seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FE UNY Angkatan 2014 sebanyak 77 mahasiswa yang tersebar dalam 3 kelas. Data jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY angkatan 2014 dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY Angkatan 2014

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	A 2014	23
2	B 2014	27
3	U 2014	27
	Jumlah	77

Sumber: Kemahasiswaan FE UNY

### D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2013: 161) variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada tiga macam variabel yaitu dua variabel bebas disebut juga variabel penyebab atau independen variabel dan satu variabel terikat atau dependen

variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan (X1) dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (X2), sedangkan variabel terikatnya yaitu Minat Menjadi Akuntan Publik (Y).

#### 1. Minat menjadi Akuntan Publik (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat dari penelitian ini adalah Minat menjadi Akuntan Publik. Minat merupakan salah satu komponen internal dalam diri seseorang yang menjadikannya cenderung terhadap sesuatu. Minat menjadi akuntan publik adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk menjadi akuntan publik. Informasi mengenai minat menjadi akuntan publik ini akan diperoleh melalui angket. Jenis angket yang akan digunakan yaitu angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sudah tersedia. Indikator Minat Menjadi Akuntan Publik yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi:

- a. Minat Pribadi untuk Menjadi Akuntan Publik
- b. Minat Situasi untuk Menjadi Akuntan Publik
- c. Minat dalam Ciri Psikologis untuk Menjadi Akuntan Publik

#### 2. Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas (X1) adalah Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan bentuk integrasi ekonomi ASEAN, yakni adanya sistem

perdagangan bebas antara Negara-negara ASEAN yang telah tercapai pada 31 Desember 2015. Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, termasuk akuntan publik. Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan ini akan memberikan dampak positif maupun negatif terhadap lulusan Akuntansi, sehingga akan mempengaruhi minat lulusan untuk menjadi akuntan publik. Mereka yang berpandangan positif terhadap kebijakan ini akan semakin berminat menjadi Akuntan Publik, begitu pula sebaliknya. Untuk mengukur variabel ini digunakan angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Indikator Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengetahuan tentang MEA, pengetahuan tentang manajemen perubahan, persepsi tentang persaingan akuntan publik di ASEAN, persepsi keahlian negosiasi, persepsi isu politik terkait Negara anggota ASEAN, persepsi standar akuntan publik di berbagai Negara ASEAN, dan kemampuan berbahasa Inggris.

### 3. Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (X2) adalah segala sesuatu yang diketahui mahasiswa akuntansi terkait dengan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Untuk mengukur variabel ini digunakan angket dengan mengacu pada UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Indikator Pengetahuan Undang-Undang No.5

Tahun 2011 tentang Akuntan Publik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ketentuan umum, bidang jasa, perizinan akuntan publik, KAP, hak kewajiban dan larangan, penggunaan nama KAP, kerjasama KAP, asosiasi profesi akuntan publik, komite profesi akuntan publik, pembinaan dan pengawasan, sanksi administratif, ketentuan pidana, dan kadaluarsa tuntutan atau gugatan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2013: 194). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli menggunakan kuesioner atau angket. Metode ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung yang telah disusun secara terstruktur, di mana sejumlah pernyataan tertulis disampaikan kepada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel Minat Menjadi Akuntan Publik, Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Angket yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket tertutup atau disebut juga *close form questioner* yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket disusun menggunakan skala Linkert yang telah dimodifikasi di mana angket terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan Skala *Likert* yang nantinya untuk mengukur Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan, Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Minat Menjadi Akuntan Publik.

Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan penelitian di dalam kuesioner. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi empat dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 dengan asumsi:

Tabel 4. Skor Modifikasi Skala Linkert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan (Sumber: Hanani (2016) dengan modifikasi)	Pengetahuan tentang MEA	1*,2	2
		Pengetahuan tentang manajemen perubahan	3,4	2
		Persepsi tentang persaingan akuntan publik di ASEAN	5,6,7	3
		Persepsi keahlian negosiasi	8,9	2
		Persepsi isu politik terkait Negara anggota ASEAN	10,11	2
		Persepsi Standar Akuntan publik di berbagai Negara ASEAN	12,13*	2
		Kemampuan berbahasa Inggris	14,15*	2
2	Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (Sumber: Kusumastuti (2013), dengan modifikasi)	Ketentuan Umum	1,2	2
		Bidang jasa	3,4	2
		Perizinan Akuntan Publik	5,6	2
		KAP	7,8	2
		Hak, Kewajiban dan Larangan	9,10	2
		Penggunaan nama KAP	11,12	2
		Kerjasama KAP	13,14	2
		Biaya Perizinan	15,16	2
		Asosiasi Profesi Akuntan Publik	17,18	2
		Komite profesi akuntan publik	19,20	2
		Pembinaan dan pengawasan	21,22	2
		Sanksi Administratif	23,24	2
		Ketentuan Pidana	25,26	2
		Kadaluarsa tuntutan atau gugatan	27,28	2
3	Minat Menjadi Akuntan Publik (Sumber: Zaid (2015))	Minat pribadi untuk menjadi Akuntan Publik	1*,2,3	3
		Minat situasi untuk menjadi Akuntan Publik	4,5,6	3
		Minat dalam ciri Psikologis untuk menjadi Akuntan Publik	7*,8*,9	3

\* = Butir pernyataan negatif.

## G. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Uji instrumen penelitian diperlukan karena benar atau tidaknya data akan menentukan mutu hasil penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada 30 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

Penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing indikator dengan skor konstruk. Perhitungan nilai korelasi antar skor indikator menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation* tiap butir instrumen. Uji validitas menggunakan 30 responden dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dinyatakan valid, dan sebaliknya butir pertanyaan dinyatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dari pengujian instrumen yang

telah dilaksanakan diperoleh hasil uji validitas yang tertera pada tabel 6-8 berikut ini:

Tabel 6. Validitas Pernyataan Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,594	0,361	Valid
2	-0,342	0,361	Tidak Valid
3	0,513	0,361	Valid
4	0,549	0,361	Valid
5	0,468	0,361	Valid
6	0,575	0,361	Valid
7	0,276	0,361	Tidak Valid
8	0,664	0,361	Valid
9	0,634	0,361	Valid
10	0,467	0,361	Valid
11	0,481	0,361	Valid
12	0,481	0,361	Valid
13	0,544	0,361	Valid
14	0,375	0,361	Valid
15	0,144	0,361	Tidak Valid

Tabel 7. Validitas Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	-0,028	0,361	Tidak Valid
2	0,409	0,361	Valid
3	0,674	0,361	Valid
4	0,471	0,361	Valid
5	0,331	0,361	Tidak Valid
6	0,380	0,361	Valid
7	0,471	0,361	Valid
8	0,223	0,361	Tidak Valid
9	0,437	0,361	Valid
10	0,652	0,361	Valid
11	0,728	0,361	Valid
12	0,728	0,361	Valid
13	0,456	0,361	Valid
14	0,384	0,361	Valid
15	0,276	0,361	Tidak Valid
16	0,405	0,361	Valid
17	0,374	0,361	Valid
18	0,304	0,361	Tidak Valid
19	0,302	0,361	Tidak Valid

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
20	0,777	0,361	Valid
21	-0,059	0,361	Tidak Valid
22	0,366	0,361	Valid
23	0,414	0,361	Valid
24	0,470	0,361	Valid
25	0,541	0,361	Valid
26	0,373	0,361	Valid
27	0,366	0,361	Valid
28	0,078	0,361	Tidak Valid

Tabel 8. Validitas Pernyataan Minat Menjadi Akuntan Publik

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,801	0,361	Valid
2	0,875	0,361	Valid
3	0,778	0,361	Valid
4	0,771	0,361	Valid
5	0,779	0,361	Valid
6	0,316	0,361	Tidak Valid
7	0,519	0,361	Valid
8	0,676	0,361	Valid
9	0,614	0,361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2000) reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*, dengan alasan komputasi dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya (Azwar, 2000:4). Jadi ada kemungkinan dengan menggunakan teknik ini akan lebih cermat karena dapat mendeteksi hasil yang sebenarnya. Koefisien reliabilitas berkisar antara +1,00 sampai -1,00 dan untuk mengetahui koefisien reliabilitas yang

memuaskan sangat tergantung dari fungsi dan tujuan pengukuran. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *croanbach alpha*. Apabila nilai *croanbach alpha* melebihi 0,6 maka pernyataan dianggap reliabel, sedangkan nilai *croanbach alpha* kurang dari 0,6 dianggap tidak reliabel (Ghozali, 2011:46). Dari pengujian instrumen yang telah dilaksanakan diperoleh hasil uji reliabilitas sebagaimana yang tertera di tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Croanbach alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan	0,691	Reliabel
Pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik	0,809	Reliabel
Minat Menjadi Akuntan Publik	0,865	Reliabel

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015: 207-208). Pada penelitian ini dilakukan pengukuran gejala pusat (*central tendency*) yang terdiri dari modus, median, dan mean. Menentukan distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

N : Jumlah data

log : Logaritma

(Sugiyono, 2007:35)

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov- Smirnov Test* untuk melakukan uji normalitas data dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas signifikan *Kolmogorov- Smirnov Test* lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Informasi mengenai model empiris manakah yang sebaiknya digunakan, yaitu linear, kuadrat, atau kubik akan diperoleh melalui uji ini (Ghozali, 2011: 166). Pengaruh masing-masing variabel independen yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel dependen dapat diketahui dari uji ini. Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $F_h < F_t$ , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier, dan sebaliknya jika  $F_h > F_t$  maka hubungan antara variabel bebas dengan terikat tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada gejala korelasi atau gejala multikolinieritas di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (Ghozali, 2011: 105). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengandung situasi Homoskedastisitas (Ghozali, 2011: 139). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2015: 261). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen (Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik) berpengaruh positif terhadap Minat Akuntan Publik.

- 1) Mencari koefisien korelasi ( $r$ ) antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  dan variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$ .

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara prediktor  $X$  dengan kriterium  $Y$  ialah korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum X_1 Y}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum Y^2)}}$$
$$r_{xy} = \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{(\sum X_2^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara $X$ dan $Y$
$\sum X_1 Y$	= jumlah produk antara $X_1$ dan $Y$
$\sum X_2 Y$	= jumlah produk antara $X_2$ dan $Y$
$\sum X_1^2$	= jumlah kuadrat skor prediktor $X_1$
$\sum X_2^2$	= jumlah kuadrat skor prediktor $X_2$
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat kriterium $Y$

(Hadi, 2004: 4)

Jika  $r_{hitung} \geq$  nol atau positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq$  nol atau negatif maka korelasinya negatif. Selanjutnya tingkat korelasi dapat dikategorikan menggunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
0,60 sampai dengan 0,79	Kuat
0,40 sampai dengan 0,59	Sedang
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat Rendah

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  dengan Y

$$r^2_{(X_1Y)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2_{(X_2Y)} = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(X_1Y)}$  : Koefisien determinasi antara  $X_1$  dengan Y

$r^2_{(X_2Y)}$  : Koefisien determinasi antara  $X_2$  dengan Y

$a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$\Sigma X_1 Y$  : Jumlah produk  $X_1$  dengan Y

$\Sigma X_2 Y$  : Jumlah produk  $X_2$  dengan Y

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004:22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Koefisien ini juga disebut koefisien penentu

karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

3) Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga  $X=0$

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

(Sugiyono, 2015: 262)

4) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

$r^2$  : kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2015: 257)

Uji statistik t dimaksudkan untuk menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Aplikasi SPSS digunakan untuk membantu pengujian signifikansi korelasi dengan cara hasil output  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel X secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan ekstensi dari metode regresi dalam analisis *bivariate* yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan liner. Pengaruh variabel independen dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara parsial dan secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh *coefficients of multiple determination*.

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2007: 275).

- 1) Mencari koefisien korelasi antara prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan kriterium ( $Y$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Hadi, 2004 : 22)

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat mempunyai

hubungan yang positif atau negative. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Tingkat korelasi ganda (R) dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (2007 : 184) pada tabel 10.

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  dengan kriterium Y

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r^2_{Y(1,2)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

- $r^2_{Y(1,2)}$  : Koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$
- $a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$
- $a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$
- $\Sigma X_1 Y$  : Jumlah produk  $X_1$  dengan Y
- $\Sigma X_2 Y$  : Jumlah produk  $X_2$  dengan Y
- $\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

- 3) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

- Y : Minat Menjadi Akuntan Publik
- $X_1$  : Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan
- $X_2$  : Pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik
- a : Nilai Y jika X=0 (konstanta)
- b : Koefisien linear berganda

(Sugiyono, 2007: 275)

4) Menguji signifikansi dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik) terhadap Y (Minat Menjadi Akuntan Publik) secara bersama-sama dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ).

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$ : Nilai F Regresi

$R^2$  : Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

( Hadi, 2004: 23)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Data Jenis Kelamin Responden

<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	24	31,17%
Perempuan	53	68,83%
Jumlah	77	100%

Tabel 11 di atas ditunjukkan dengan grafik sebagai berikut:

Berdasarkan data di atas jumlah persentase mahasiswa laki-laki sejumlah 31,17%, sedangkan mahasiswa perempuan sejumlah 68,83%.

##### 2. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Data Responden Berdasarkan Umur

<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
19	3	3,90%
20	63	81,82%
21	11	14,28%
Jumlah	77	100%

Berdasarkan data tersebut jumlah responden yang berumur 19 tahun sebesar 3,90%, responden yang berumur 20 tahun sebesar 81,82%, dan responden yang berumur 21 tahun sebesar 14,28%.

## **B. Statistik Deskriptif**

Penelitian ini memiliki tiga data yaitu data Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan, Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Minat Menjadi Akuntan Publik. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SDi). Selain itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Langkah-langkah dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2007: 36):

### 1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 77 \\ &= 7,225 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

### 2. Menentukan Rentang Data

Rentang data didapatkan dari data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

### 3. Menghitung Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga

kategori berdasarkan *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ).

Rumus untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  adalah:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = 1/2 (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Sedangkan untuk mencari kategori sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (M_i - SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (M_i - SD_i) \text{ s/d } (M_i + SD_i)$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + SD_i)$$

Besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel berdasarkan hasil penilaian responden adalah sebagai berikut:

#### **1. Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan**

Variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan diukur dengan 12 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 12 \times 1 = 12$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal } (M_i) = (48+12)/2 = 30$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal } (SD_i) = (48-12)/6 = 6$$

Data Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai adalah 39 dan skor terendah adalah 28. Selain itu juga didapatkan nilai *Mean* sebesar 32,04, Median 32, Modus 32 serta  $SD_i$  sebesar 2,080. Hal ini berarti skor maksimum yang terjadi pada Persepsi Kebijakan MEA tentang

Ketenagakerjaan adalah 39 yang nilainya jauh di atas nilai rata-rata ideal, sehingga menunjukkan penilaian yang sangat baik. Standar deviasi sebesar 2,080 berarti fluktuasi penilaian terhadap Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan adalah  $\pm 2,080$  dari 77 observasi yang diamati.

Perhitungan interval kelas untuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= (\text{rentang data}/\text{jumlah kelas}) \\ &= (39-28+1)/7 \\ &= 1,714 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

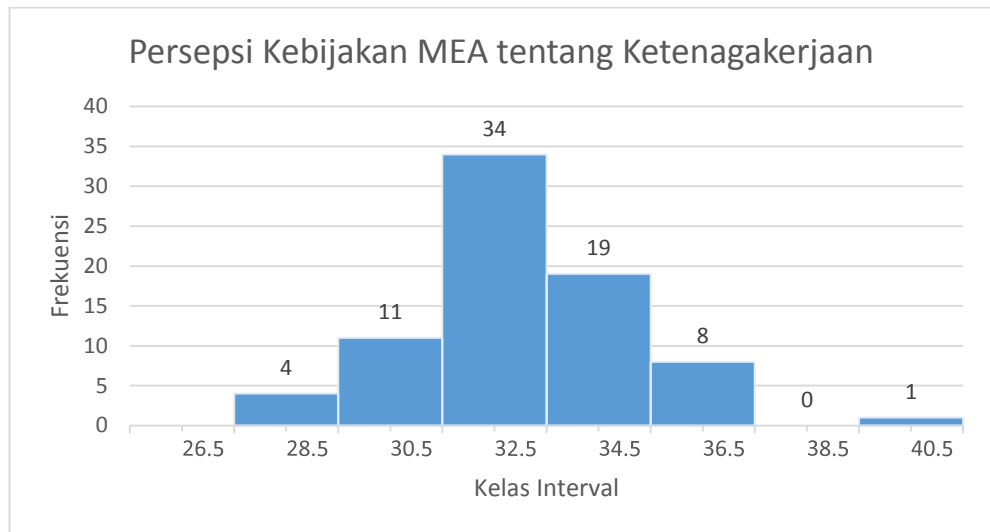
Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	27-28	4	5,19
2	29-30	11	14,29
3	31-32	34	44,16
4	33-34	19	24,68
5	35-36	8	10,39
6	37-38	0	0,00
7	39-40	1	1,30
Jumlah		77	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 13 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval antara 31-32 yaitu sebesar 44,16%. Tabel distribusi frekuensi skor variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dengan menggunakan nilai *Mean* ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai *Mean* ideal variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan sebesar 30 dan Standar Deviasi 6.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 30 + 6 = 36$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 30 - 6 = 24$$

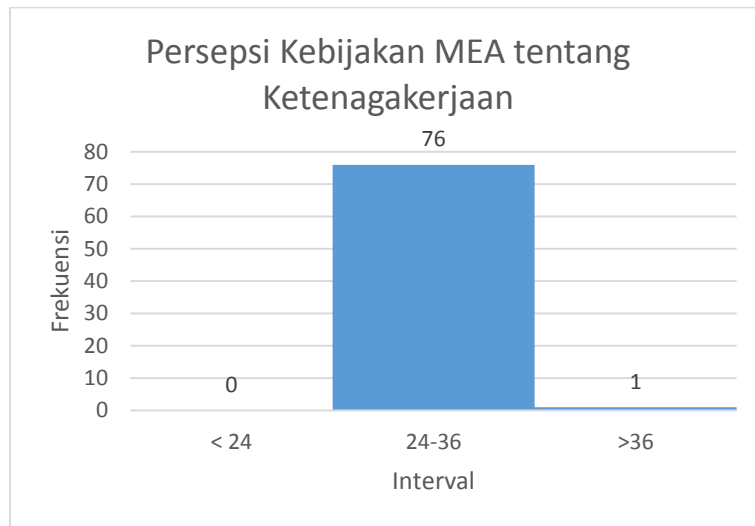
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 24	-	-	Rendah
2	24-36	76	98,70 %	Sedang
3	>36	1	1,30 %	Tinggi
Jumlah		77	100 %	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 14 tersebut menunjukkan bahwa terdapat 0 responden (0%) yang berada dalam kategori kelompok rendah, 76 responden (98,70%) berada

pada kategori kelompok sedang dan 1 responden (1,30%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

## 2. Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik diukur dengan 20 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 20 \times 4 = 80$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = (80+20)/2 = 50$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = (80-20)/6 = 10$$

Berdasarkan data Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 73 dan skor terendah adalah 51. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 59,30, Median 59, Modus 57 dan 66 serta SDi sebesar 4,111. Hal

ini berarti skor maksimum yang terjadi pada Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik adalah 73 yang nilainya jauh di atas dari nilai rata-rata ideal, sehingga menunjukkan penilaian yang sangat baik dan standar deviasi sebesar 4,111 berarti fluktuasi dari penilaian responden terhadap Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik adalah  $\pm 4,111$  dari 77 observasi yang diamati.

Penentuan perhitungan interval kelas untuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= (\text{rentang data}/\text{jumlah kelas}) \\ &= (73-51+1)/7 \\ &= 3,286 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

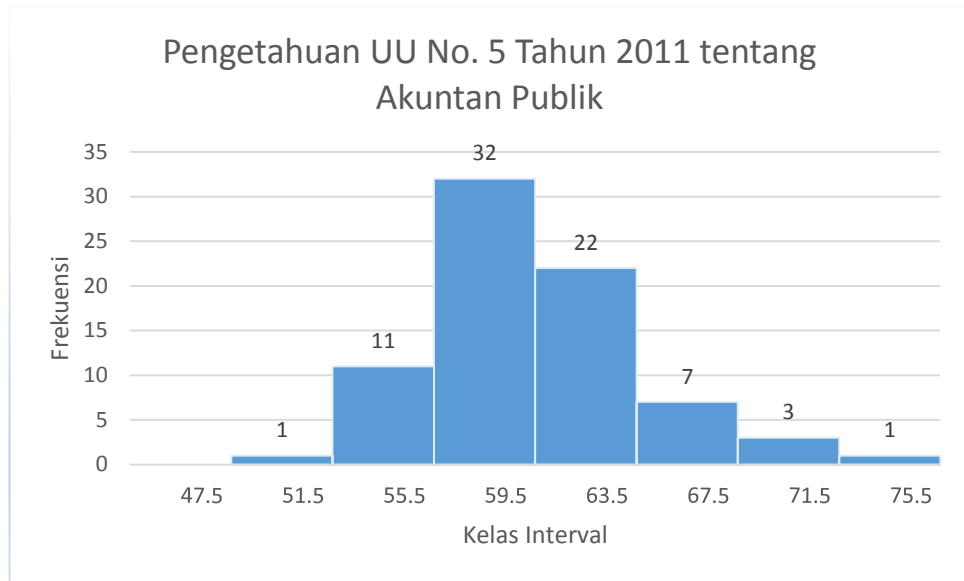
Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	48-51	1	1,30
2	52-55	11	14,29
3	56-59	32	41,56
4	60-63	22	28,57
5	64-67	7	9,09
6	68-71	3	3,90
7	72-75	1	1,30
Jumlah		77	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 15 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval antara 56-59 yaitu sebesar 41,56%. Tabel distribusi frekuensi skor variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik sebesar 50 dan Standar Deviasi 10.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 50 + 10 = 60$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 50 - 10 = 40$$

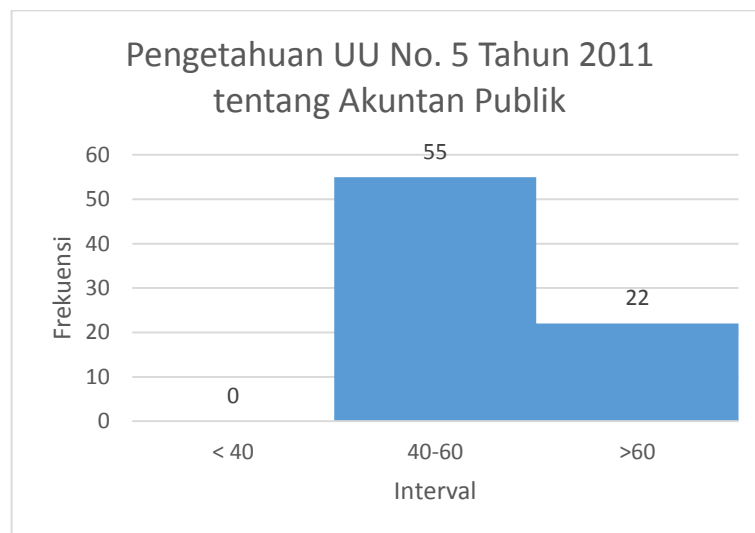
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 40	-	-	Rendah
2	40-60	55	71,43%	Sedang
3	>60	22	28,57%	Tinggi
Jumlah		77	100 %	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 16 tersebut menunjukkan bahwa terdapat 0 responden (0%) yang berada dalam kategori kelompok rendah, 55 responden (71,43%)

berada pada kategori kelompok sedang dan 22 responden (28,57%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut :



Gambar 5. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

### 3. Minat Menjadi Akuntan Publik

Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik diukur dengan 8 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = (32+8)/2 = 20$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = (32-8)/6 = 4$$

Berdasarkan data Minat Menjadi Akuntan Publik menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 30 dan skor terendah adalah 17. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 23,81, Median 24, Modus 24 serta SDi sebesar 2,695. Hal ini berarti skor maksimum yang terjadi pada Minat Menjadi Akuntan Publik adalah 30 yang nilainya jauh di atas dari

nilai rata-rata ideal, sehingga menunjukkan penilaian yang sangat baik dan standar deviasi sebesar 2,695 berarti fluktuasi dari penilaian responden terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik adalah  $\pm 2,695$  dari 77 observasi yang diamati.

Penentuan perhitungan interval kelas untuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= (\text{rentang data}/\text{jumlah kelas}) \\ &= (30-17+1)/7 \\ &= 2 \end{aligned}$$

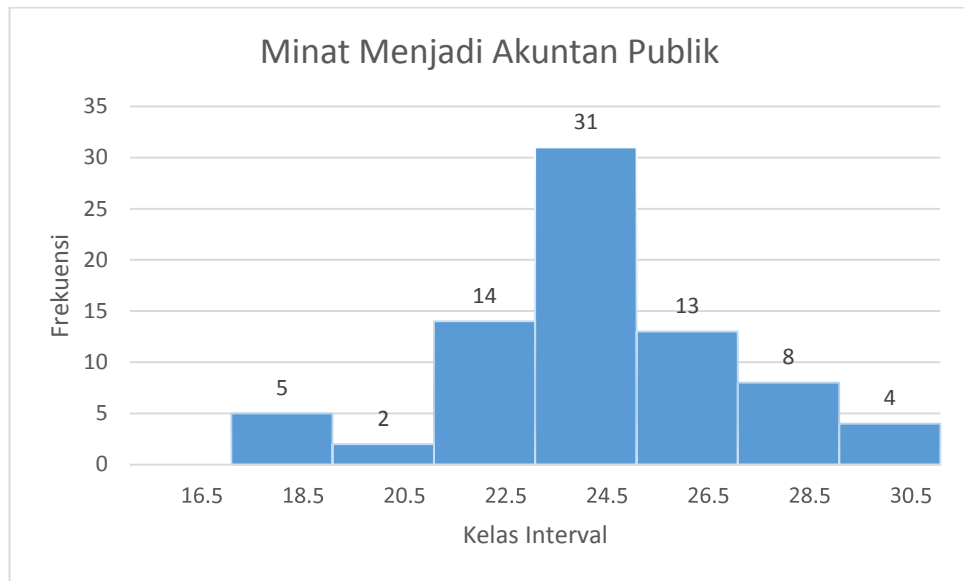
Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor Minat Menjadi Akuntan Publik

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	17-18	5	6,49
2	19-20	2	2,60
3	21-22	14	18,18
4	23-24	31	40,26
5	25-26	13	16,88
6	27-28	8	10,39
7	29-30	4	5,19
Jumlah		77	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 17 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval antara 23-24 yaitu sebesar 40,26%. Tabel distribusi frekuensi skor variabel Minat Menjadi Akuntan Publik di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Minat Menjadi Akuntan Publik

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Minat Menjadi Akuntan Publik dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Minat Menjadi Akuntan Publik sebesar 20 dan Standar Deviasi 4.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 20 + 4 = 24$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 20 - 4 = 16$$

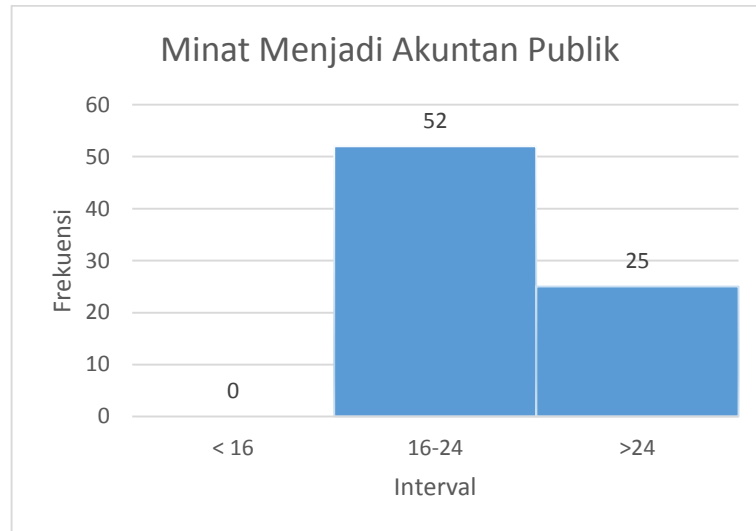
Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 16	-	-	Rendah
2	16-24	52	67,53%	Sedang
3	>24	25	32,47%	Tinggi
Jumlah		77	100 %	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 18 tersebut menunjukkan bahwa terdapat 0 responden (0%) yang berada dalam kategori kelompok rendah, 52 responden (67,53%) berada pada kategori kelompok sedang dan 25 responden (32,47%) berada

pada kategori tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut :



Gambar 7. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik

### C. Uji Prasyarat Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik sebenarnya model persamaan regresi yang diajukan sudah memenuhi syarat, dalam arti eratnya hubungan variabel bebas dengan variabel tidak bebasnya. Namun, agar model persamaan tersebut dapat diterima secara ekonometrik harus memenuhi asumsi klasik antara lain yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada tiap variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini

menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang ditentukan yaitu dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* dengan nilai alpha yang ditentukan yaitu 5%, sehingga apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed) > 0,05* maka disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan	0,83	0,050	S > A	Normal
Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik	0,73	0,050	S > A	Normal
Minat Menjadi Akuntan Publik	0,70	0,050	S > A	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi keempat variabel tersebut berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% ( $p > 0,05$ ), jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang tercantum dalam *ANOVA Table*. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran x diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		db	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X <sub>1</sub>	Y	8/67	0,743	2,08	0,653	Linier
2	X <sub>2</sub>	Y	17/58	0,719	1,80	0,771	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga  $F_{hitung}$  dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

- a. Uji Linieritas variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan ( $X_1$ ) dengan variabel terikat Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  0,743 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  2,08 dengan nilai sig sebesar 0,653 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan mempunyai hubungan linier dengan variabel Minat Menjadi Akuntan Publik.
- b. Uji Linieritas variabel Pengetahuan UU. No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik ( $X_2$ ) dengan variabel terikat Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  0,719 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  1,80 dengan nilai sig sebesar 0,771 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan UU. No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik mempunyai hubungan linier dengan variabel Minat Menjadi Akuntan Publik.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolenieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat inter korelasi antar variabel bebas. Analisis uji multikolenieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* merupakan besarnya tingkat kesalahan yang masih dapat dianggap benar secara statistik, sedangkan nilai *variance inflation factor (VIF)* merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,996	1,004	Tidak terjadi multikolenieritas
X <sub>2</sub>	0,996	1,004	Tidak terjadi multikolenieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 yaitu variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan sebesar 0,996 dan variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik sebesar 0,996, dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah 10 yaitu variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan sebesar 1,004 dan variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik sebesar 1,004, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji di dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas dan untuk mengetahui adanya heterokedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika Signifikansinya  $< 0,05$  berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 22. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig t	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,939	Tidak terjadi heterokedastisitas
X <sub>2</sub>	0,983	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Gejala yang menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi variabel bebas  $< 0,05$  (Ghozali, 2011: 143). Berdasarkan hasil uji *glejser* nilai signifikansi variabel bebas  $> 0,05\%$  sehingga tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

#### D. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sementara untuk hipotesis yang ketiga menggunakan teknik regresi berganda.

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Untuk menguji hipotesis pertama ini digunakan analisis regresi linier sederhana sehingga diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Perhitungan *R Square* Hipotesis 1

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,264 <sup>a</sup>	0,070	0,057	2,617

a. *Predictors: (Constant), Persepsi\_Kebijakan\_MEA*

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,264 yang menunjukkan bahwa Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan mempunyai hubungan positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Koefisien determinasi  $r^2$  menunjukkan angka 0,070 yang berarti bahwa variabel Minat Menjadi Akuntan Publik yang dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan yaitu sebesar 7%, sedangkan sisanya yaitu 93% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 24. Hasil Perhitungan *t test* Hipotesis 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,838	4,632		2,771	0,007
Persepsi Kebijakan MEA	0,342	0,144	0,264	2,372	0,020

a. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Akuntan\_Publik

Sumber: Data primer yang diolah

Uji *t* statistik untuk variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan menghasilkan  $t_{hitung} 2,372 > t_{tabel} 1,992$ , dan nilai signifikansi 0,020 yang berarti lebih kecil dari 0,050. Hal tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,838 + 0,342 X_1$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif sebesar 0,342 yang artinya jika nilai Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan ( $X_1$ ) naik satu satuan maka Minat Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ) naik sebesar 0,342.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Untuk menguji hipotesis kedua ini digunakan analisis regresi linier sederhana sehingga diperoleh

rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Perhitungan *R Square* Hipotesis 2

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,226 <sup>a</sup>	0,051	0,039	2,643

a. *Predictors: (Constant), Pengetahuan\_UU*

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,226 yang menunjukkan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik mempunyai hubungan positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Koefisien determinasi  $r^2$  menunjukkan angka 0,051 yang berarti bahwa variabel Minat Menjadi Akuntan Publik yang dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik yaitu sebesar 5,1%, sedangkan sisanya yaitu 94,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 26. Hasil Perhitungan *t test* Hipotesis 2

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	15,009	4,384		3,424	0,001
Pengetahuan UU	0,148	0,074	0,226	2,011	0,048

a. *Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Akuntan\_Publik*

Sumber: Data primer yang diolah

Uji *t* statistik untuk variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik menghasilkan  $t_{hitung} 2,011 > t_{tabel} 1,992$ , dan nilai signifikansi 0,048 yang berarti lebih kecil dari 0,050. Hal tersebut

menunjukkan bahwa Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 15,009 + 0,148 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif sebesar 0,148 yang artinya jika nilai Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik ( $X_2$ ) naik satu satuan maka Minat Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ) naik sebesar 0,148.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Untuk menguji hipotesis ketiga ini digunakan analisis regresi linier berganda sehingga diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linier berganda seperti tabel berikut:

Tabel 27. Hasil Perhitungan *R Square* Hipotesis 3

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,337 <sup>a</sup>	0,114	0,090	2,572

a. *Predictors: (Constant), Pengetahuan\_UU, Persepsi\_Kebijakan\_MEA*

b. *Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Akuntan\_Publik*

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $R_{x(1,2)y}$ ) lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,337 yang menunjukkan Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5

Tahun 2011 tentang Akuntan Publik mempunyai hubungan positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan angka 0,114 yang berarti bahwa variabel Minat Menjadi Akuntan Publik yang dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik yaitu sebesar 11,4%, sedangkan sisanya 88,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Tabel 28. Hasil Perhitungan *F test* Hipotesis 3

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	62,693	2	31,347	4,740	0,012 <sup>a</sup>
<i>Residual</i>	489,385	74	6,613		
<i>Total</i>	552,078	76			

a. *Predictors: (Constant), Pengetahuan\_UU, Persepsi\_Kebijakan\_MEA*

b. *Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Akuntan\_Publik*

Sumber: Data primer yang diolah

Uji F statistik untuk variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik menghasilkan  $F_{hitung} 4,740 > F_{tabel} 3,120$ , dan nilai signifikansi 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,050. Hal tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

Tabel 29. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Regresi Hipotesis 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5,264	6,036	
Persepsi Kebijakan MEA	0,324	0,142	0,250
Pengetahuan UU	0,137	0,072	0,210

a. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_Akuntan\_Publik

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,264 + 0,324 X_1 + 0,137 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,324 yang berarti nilai Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka Minat Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ) akan meningkat 0,324 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap. Demikian juga nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,137 yang berarti nilai Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka Minat Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ) akan meningkat 0,137 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap. Oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Persepsi Kebijakan MEA Tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan Undang Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik “ diterima.

## E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan Undang Undang

No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis yang sudah dilakukan:

1. Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hal ini ditunjukkan dengan oleh nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,342 menyatakan bahwa setiap kenaikan Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,342 poin. Koefisien determinasi  $r^2$  menunjukkan angka 0,070 yang berarti bahwa variabel Minat Menjadi Akuntan Publik yang dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan yaitu sebesar 7%, sedangkan sisanya yaitu 93% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Nilai  $t_{hitung} 2,372 > t_{tabel} 1,992$  dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,020 < 0,050$  mengindikasikan bahwa Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

Jika mahasiswa berpersepsi bahwa Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan akan membawa dampak positif maka Minat Menjadi Akuntan Publik akan meningkat. demikian pula sebaliknya, jika

mahasiswa berpersepsi bahwa Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan akan membawa dampak negatif maka Minat Menjadi Akuntan Publik akan menurun.

Penelitian yang meneliti tentang Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun terdapat penelitian yang relevansinya mendekati variabel tersebut, yaitu penelitian dari Arifianto (2014). Hasil penelitian Arifianto (2014) menyatakan bahwa Persepsi mengenai Profesi Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), sehingga hipotesis terdukung secara statistik. Hasil penelitian Arifianto (2014) tersebut sejalan dengan penelitian ini.

## 2. Pengaruh Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hal ini ditunjukkan dengan oleh nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,148 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,148 poin. Koefisien determinasi  $r^2$  menunjukkan angka 0,051 yang berarti bahwa variabel Minat Menjadi

Akuntan Publik yang dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik yaitu sebesar 5,1%, sedangkan sisanya yaitu 94,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Nilai  $t_{hitung}$  2,011 >  $t_{tabel}$  1,992, dan nilai signifikansi 0,048 yang lebih kecil dari 0,050 mengindikasikan bahwa Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

Semakin mahasiswa mengetahui isi UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik maka Minat Menjadi Akuntan Publik akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya, semakin mahasiswa tidak mengetahui isi UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik maka Minat Menjadi Akuntan Publik akan semakin menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya, yaitu penelitian Kusumastuti (2013) yang menyatakan bahwa Pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,417 pada probabilitas sebesar 0,017. Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada probabilitas 5%. Nilai  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$  dan probabilitas  $t_{hitung}$  < dari  $t_{tabel}$ . Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi  $r_{x1y}$  sebesar 0,235 dan koefisien determinasi sebesar 0,055. Selain itu penelitian Utomo (2011) juga menyatakan bahwa Pengetahuan tentang Profesi Akuntan Publik berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Minat Untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik dibuktikan dengan nilai koefisien  $X_2$  sebesar 20,757 dan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,048.

3. Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan ( $X_1$ ) dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,324 yang berarti nilai Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka Minat Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ) akan meningkat 0,324 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap. Demikian juga nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,137 yang berarti nilai Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka Minat Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ) akan meningkat 0,137 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap.

Koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan angka 0,114 yang berarti bahwa variabel Minat Menjadi Akuntan Publik yang dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik yaitu sebesar 11,4%, sedangkan sisanya yaitu 88,6% dijelaskan oleh faktor-

faktor lain di luar penelitian ini. Nilai  $F_{hitung} 4,740 > F_{tabel} 3,120$ , dan nilai signifikansi 0,012 yang lebih kecil dari 0,050 menunjukkan bahwa Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Minat Menjadi Akuntan Publik akan meningkat seiring dengan meningkatnya Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dalam penyusunan sampai hasil akhirnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil populasi mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan di angkatan lain.
2. Instrumen penelitian yang digunakan hanya menggunakan angket tertutup sehingga jawaban responden tidak dapat mengungkapkan jawaban yang mendalam karena terbatas pada pilihan jawaban yang disediakan peneliti.

3. Data yang dihasilkan tidak berlaku jangka panjang karena penelitian ini terbatas pada waktu penelitian yang singkat dan tidak berkesinambungan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti apabila Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan mahasiswa baik maka Minat Menjadi Akuntan Publik semakin tinggi, begitu pula sebaliknya apabila Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan mahasiswa tidak baik maka Minat Menjadi Akuntan Publik semakin rendah. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana adalah  $Y = 12,838 + 0,342 X_1$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif sebesar 0,342 yang artinya jika nilai Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan ( $X_1$ ) naik satu satuan maka Minat Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ) naik sebesar 0,342. Nilai  $t_{hitung} 2,372 > t_{tabel} 1,992$  dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,020 < 0,050$  mengindikasikan bahwa Persepsi Kebijakan MEA Tentang Ketenagakerjaan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
2. Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hal ini

berarti apabila Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik mahasiswa baik maka Minat Menjadi Akuntan Publik semakin tinggi, begitu pula sebaliknya apabila Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik mahasiswa tidak baik maka Minat Menjadi Akuntan Publik semakin rendah. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana adalah  $Y = 15,009 + 0,148 X_2$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif sebesar 0,148 yang artinya jika nilai Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik ( $X_2$ ) naik satu satuan maka Minat Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ) naik sebesar 0,148. Nilai  $t_{hitung} 2,011 > t_{tabel} 1,992$ , dan nilai signifikansi 0,048 yang berarti lebih kecil dari 0,050 mengindikasikan bahwa Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

3. Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier berganda adalah  $Y = 5,264 + 0,324 X_1 + 0,137 X_2$ . Hal ini berarti apabila Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik mahasiswa baik maka Minat Menjadi Akuntan Publik semakin tinggi, begitu pula sebaliknya apabila Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan

UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik mahasiswa tidak baik maka Minat Menjadi Akuntan Publik semakin rendah. Nilai  $F_{hitung}$  4,740 >  $F_{tabel}$  3,120, dan nilai signifikansi 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,050 menunjukkan bahwa Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

## **B. Saran**

1. Hasil penelitian ini yaitu Minat Menjadi Akuntan Publik hanya bisa dijelaskan sebesar 11,4% oleh kedua variabel bebas, untuk penelitian yang akan datang sebaiknya peneliti menggunakan variabel lain untuk mengkaji faktor- faktor yang memengaruhi Minat Menjadi Akuntan Publik.
2. Pada penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk memperluas populasi yang digunakan agar hasilnya dapat digeneralisasikan.
3. Instrumen penelitian dikembangkan lagi sehingga dapat lebih mengukur variabel tersebut.
4. Upaya peningkatan Minat Menjadi Akuntan Publik harus terus dilakukan agar jumlah akuntan publik di Indonesia semakin meningkat, ditambah lagi peluang pasar kerja untuk menjadi akuntan publik masih terbuka lebar.
5. Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi FE UNY angkatan 2014 harus lebih memahami dan mengenal standar skuntansi di berbagai Negara

ASEAN, karena peluang mereka untuk bekerja di luar negeri semakin besar berkat kerjasama dan integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara.

6. Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi FE UNY angkatan 2014 harus lebih memahami dan memperhatikan tentang regulasi akuntan publik yang diatur dalam UU No. 5 tahun 2011 terutama tentang pengajuan permohonan perpanjangan perizinan. Agar kelak mereka menjadi akuntan publik yang profesional yang taat terhadap peraturan dan tidak terkendala masalah tentang perizinan.
7. Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi FE UNY angkatan 2014 harus lebih memahami dan memperhatikan tentang regulasi akuntan publik yang diatur dalam UU No. 5 tahun 2011 mengenai sanksi dan pidana serta ketentuan bisa terbebas dari tuntutan, yakni apabila perbuatan yang dilakukan telah lewat dari 5 tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa.
8. Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi FE UNY angkatan 2014 tertarik untuk berkarier menjadi akuntan publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkannya untuk menjadi Akuntan Publik. Oleh sebab itu diperlukan lingkungan belajar yang mendukung dan dosen pengajar yang bisa mengarahkan serta memotivasi mahasiswa agar semakin berminat menjadi akuntan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- AFA Secretariat. (2013). Materi Presentasi PPAJP”. Diambil dari [www.iai.com](http://www.iai.com) pada tanggal 6 Oktober 2016.
- Ahmadi, A. (1992). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifianto, F. (2014). Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Buchori, M. (1991). *Psikologi Umum*. Bandung: Pn Tarsip.
- Departemen Keuangan. (2011). Undang-undang Akuntan Publik”. Diambil dari: <http://www.ppajp.depkeu.go.id/remository/downloads/uuap5-2011bt.pdf>, pada tanggal 8 Oktober 2016.
- Djaali. (2013). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi & Praja. (1993). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Halim, A. (2003). *Auditing 1 (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Edisi III*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hanani, T. (2016). Evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Indriantoro, N. & Sumpomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jusup, A.H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) Edisi II*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. (2016). Pengertian Minat. Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>, pada tanggal 7 Oktober 2016
- \_\_\_\_\_. (2016). Pengertian Persepsi. Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>, pada tanggal 7 Oktober 2016
- \_\_\_\_\_. (2016). Pengertian Pengetahuan. Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan>, pada tanggal 8 Oktober 2016
- Kusumastuti, R. (2013). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahmud. (2009). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Notoatmodjo. (2007). Pengertian Pengetahuan. Diambil dari: <http://id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan>, pada tanggal 8 Oktober 2016.
- Pintrinch & Schunk. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Indeks.
- Sari, W. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Karir dan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA. *Skripsi Thesis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- SBMPTN. (2016). Data Peminat Jurusan Akuntansi SBMPTN Tahun 2016. Diambil dari [www.sbmptn.ac.id](http://www.sbmptn.ac.id) pada tanggal 6 Oktober 2016.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sucipto, T. (2014). *Pengantar Akuntansi dan Keuangan*. Yudhistira.

- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D.K. (1993). *Psikologi Pemilihan karier*. Jakarta : Rimba Cipta.
- Syah, M. (2002). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Utomo, N.C. (2011). Pengaruh Motivasi Diri dan Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zaid, M.I. (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

### A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Tujuan uji coba angket penelitian ini yaitu untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian dapat diperoleh data yang valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket uji coba ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di dalam angket penelitian ini dengan baik. Jawaban yang anda berikan akan peneliti jamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan perhatian saudara dalam mengisi angket ini saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2016  
Peneliti

Reza Agung Prabowo  
NIM. 12812144034

### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah setiap pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
4. Berilah tanda check (  $\surd$  ) atau tanda silang ( X ) pada jawaban saudara dikolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

5. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara
6. Identitas saudara akan dirahasiakan

**C. Identitas Responden**

Nama : .....

NIM : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

**D. Item Pernyataan**

**1. Angket Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak mempengaruhi arus tenaga kerja terampil di negara ASEAN.				
2.	Saya mengetahui adanya <i>Mutual Recognition Arrangement</i> dibidang akuntansi antar Negara ASEAN.				
3.	Saya memiliki strategi untuk menghadapi perubahan akibat Masyarakat Ekonomi ASEAN.				
4.	Saya memahami risiko akibat perubahan berbagai peraturan di era Masyarakat Ekonomi ASEAN.				
5.	Jika saya telah lulus S1 UNY, kompetensi yang saya miliki cukup untuk bersaing dengan lulusan S1 dari negara ASEAN lain.				
6.	Saya yakin dapat memperoleh pekerjaan sesuai keinginan walaupun harus bersaing dengan lulusan S1 dari negara ASEAN lain.				
7.	Penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN akan menyebabkan lapangan kerja di Indonesia semakin berkurang.				
8.	Saya mampu melakukan negosiasi dalam kehidupan sehari-hari.				

9.	Saya mampu mempengaruhi orang lain untuk sependapat dengan saya.				
10.	Saya mengetahui isu politik di sekitar negara ASEAN.				
11.	Saya mengetahui pergantian presiden di negara ASEAN lain.				
12.	Saya memahami Standar Akuntan Publik di berbagai negara ASEAN.				
13.	Saya hanya memahami Standar Akuntan Publik Indonesia.				
14.	Saya memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik secara lisan ataupun tertulis.				
15.	Saya hanya mampu berbahasa Inggris pasif.				

## 2. Angket Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pihak terasosiasi adalah rekan KAP yang tidak menandatangani laporan pemberian jasa, pegawai KAP yang terlibat dalam pemberian jasa, atau pihak lain yang terlibat langsung dalam pemberian jasa.				
2	Wilayah kerja Akuntan Publik (AP) meliputi seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.				
3	Akuntan Publik memberikan jasa asurans yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis dan jasa asurans lainnya.				
4	Pemberian jasa audit oleh AP / KAP atas informasi keuangan historis suatu klien secara berturut-turut dapat dibatasi dalam jangka waktu tertentu.				
5	Izin menjadi AP berlaku selama 5 tahun dan bias diperpanjang.				
6	Akuntan publik harus mengajukan permohonan perpanjangan izin paling lambat 60 hari sebelum jangka waktu berlaku izin berakhir.				

7	Jumlah rekan yang berkewarganegaraan asing pada KAP paling banyak 1/5 (satu per lima) dari seluruh rekan pada KAP.				
8	Komposisi tenaga kerja professional asing yang dipekerjakan pada KAP paling banyak 1/10 (satu per sepuluh) dari seluruh tenaga kerja professional untuk masing-masing tingkat jabatan pada KAP yang bersangkutan.				
9	Akuntan publik berhak untuk memperoleh imbalan jasa, memperoleh perlindungan hukum sepanjang telah memberikan jasa sesuai dengan SPAP dan, memperoleh informasi yang berkaitan dengan pemberian jasa sesuai undang-undang.				
10	Dalam memberikan jasanya AP wajib mematuhi dan melaksanakan SPAP dan kode etik profesi, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan jasa yang diberikan.				
11	KAP yang berbentuk usaha perseorangan harus menggunakan nama dari AP yang mendirikan dan mengelola KAP tersebut.				
12	KAP yang berbentuk usaha perseorangan harus menggunakan nama salah seorang atau beberapa AP yang merupakan rekan pada KAP tersebut.				
13	KAP dapat melakukan kerjasama dengan KAP lainnya untuk membentuk suatu jaringan yang disebut OAI.				
14	OAI harus didaftarkan pada Menteri dengan mengajukan permohonan tertulis dan melampirkan akta pendirian dengan mencantumkan nama KAP yang menjadi anggota.				
15	Biaya dikenakan untuk memperoleh izin Akuntan Publik.				
16	Biaya dikenakan untuk memperoleh persetujuan pendaftaran KAPA atau OAA.				
17	Akuntan Publik berhimpun dalam wadah Asosiasi Profesi Akuntan Publik.				

18	Menteri menetapkan hanya satu asosiasi profesi akuntan public untuk menjalankan kewenangan sesuai undang-undang.				
19	Anggota komite profesi akuntan publik diangkat oleh Menteri untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk satu masa periode berikutnya.				
20	Komite Profesi Akuntan Publik bertugas memberikan pertimbangan terhadap kebijakan, pemberdayaan, pembinaan dan pengawasan AP dan KAP.				
21	Menteri berwenang melakukan pembinaan, dan pengawasan terhadap Akuntan Publik, KAP, cabang KAP.				
22	Dalam melakukan pembinaan Menteri berwenang menetapkan peraturan atau keputusan yang berkaitan dengan pembinaan AP, KAP, dan cabang KAP.				
23	Menteri berwenang mengenakan sanksi administrative kepada AP, KAP atas pelanggaran ketentuan administratif.				
24	Sanksi administrative dapat berupa peringatan tertulis, pembekuan izin, pencabutan izin, atau denda.				
25	Akuntan publik yang melakukan manipulasi, membantu manipulasi atau memalsukan data berkaitan dengan jasa yang diberikan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp 300.000.000,00				
26	Setiap orang yang bukan Akuntan Publik, tetapi menjalankan profesi Akuntan Publik dan bertindak seolah-olah sebagai Akuntan Publik, dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00.				
27	AP yang melanggar ketentuan pidana, dibebaskan dari tuntutan pidana apabila perbuatan yang dilakukan telah lewat dari 5 tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa.				

28	AP dibebaskan dari gugatan terkait dengan pemberian jasa apabila perbuatan yang dilakukantelah lewat dari 5 tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa.				
----	---	--	--	--	--

### 3. Angket Minat Menjadi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menyukai aktivitas/pekerjaan yang dilakukan Akuntan Publik.				
2.	Saya berharap dapat menjadi seorang Akuntan Publik di masa depan.				
3.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena murni motivasi diri sendiri.				
4.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Akuntan Publik.				
5.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari progam studi Akuntansi.				
6.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena memiliki saudara/keluarga yang bekerja sebagai Akuntan Publik.				
7.	Saya tidak ingin memperdalam pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik				
8.	Saya tidak mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang Akuntan Publik/bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP)				
9.	Saya mempunyai harapan untuk menjadi seorang Akuntan Publik dan mempunyai Kantor Akuntan Publik (KAP) sendiri.				

Lampiran 2. Tabel Data Uji Instrumen

1. Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	skor total
1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	37
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1	1	2	2	2	34
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	39
5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	39
6	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	36
7	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	39
8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	37
9	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	39
10	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	1	40
11	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	44
12	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	38
13	4	2	3	4	1	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	42
14	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	38
15	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	35
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	40
17	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	40
18	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	54
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	4	2	38
20	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	39
21	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	42
22	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
23	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	37
24	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	2	43
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	42
26	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	39
27	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	35
28	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	36
29	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	44
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	40
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>58</b>	<b>87</b>	<b>92</b>	<b>84</b>	<b>87</b>	<b>83</b>	<b>89</b>	<b>86</b>	<b>75</b>	<b>63</b>	<b>61</b>	<b>70</b>	<b>85</b>	<b>64</b>	<b>1176</b>

2. Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Skor total	
1	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	75	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82	
5	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	75
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
8	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81
9	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	89	
10	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	76	
11	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	77	
12	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	85	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	73	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	90
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	93
17	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	85	
18	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76
19	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	1	1	80	
20	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
21	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	89	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	82	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	

24	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	94
25	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	77
26	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	72	
27	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
29	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	1	4	76
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	93
Total	82	90	91	90	85	88	78	82	89	94	88	88	91	91	90	78	92	90	88	91	87	86	88	97	84	91	73	86	2448

### 3. Minat Menjadi Akuntan Publik

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Skor total
1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	22
4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	20
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
7	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20
8	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20
9	2	4	4	2	4	4	1	1	4	26
10	3	4	3	3	2	4	2	2	3	26
11	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
12	4	3	4	3	3	2	4	3	3	29
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
14	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24
15	1	1	1	2	2	2	2	1	4	16
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
18	3	3	4	4	4	1	1	4	3	27
19	3	3	2	3	2	1	4	4	3	25
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
21	4	3	2	2	4	2	3	3	3	26
22	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
24	4	3	2	3	4	1	4	4	4	29
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
29	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>81</b>	<b>77</b>	<b>74</b>	<b>80</b>	<b>65</b>	<b>79</b>	<b>78</b>	<b>83</b>	<b>700</b>

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,594	0,361	Valid
2	-0,342	0,361	Tidak Valid
3	0,513	0,361	Valid
4	0,549	0,361	Valid
5	0,468	0,361	Valid
6	0,575	0,361	Valid
7	0,276	0,361	Tidak Valid
8	0,664	0,361	Valid
9	0,634	0,361	Valid
10	0,467	0,361	Valid
11	0,481	0,361	Valid
12	0,481	0,361	Valid
13	0,544	0,361	Valid
14	0,375	0,361	Valid
15	0,144	0,361	Tidak Valid

**Correlations**

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Skor_total
Item_1 Pearson Correlation	1	-.114	.117	.088	.281	.271	.041	.539**	.497**	.243	.071	.186	.252	.264	.150	.594**
Sig. (2-tailed)		.549	.539	.644	.132	.148	.831	.002	.005	.196	.707	.325	.179	.159	.428	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2 Pearson Correlation	-.114	1	-.278	-.114	-.258	-.032	-.391*	-.423*	-.342	-.315	-.209	-.116	-.187	-.034	-.083	-.342
Sig. (2-tailed)	.549		.137	.549	.169	.867	.032	.020	.064	.090	.269	.540	.322	.858	.665	.064
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3 Pearson Correlation	.117	-.278	1	.603**	.191	.437*	.109	.398*	.291	.349	.283	.009	.000	-.114	-.050	.513**
Sig. (2-tailed)	.539	.137		.000	.313	.016	.567	.029	.119	.058	.130	.961	1.000	.548	.793	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4 Pearson Correlation	.088	-.114	.603**	1	.199	.517**	.389*	.220	.148	.162	.161	.378*	.252	-.053	-.283	.549**
Sig. (2-tailed)	.644	.549	.000		.293	.003	.034	.243	.436	.393	.396	.039	.179	.782	.129	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5 Pearson Correlation	.281	-.258	.191	.199	1	.442*	-.100	.069	.209	.198	-.029	.173	.530**	.259	-.227	.468**
Sig. (2-tailed)	.132	.169	.313	.293		.014	.601	.715	.267	.294	.878	.361	.003	.168	.228	.009
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6 Pearson Correlation	.271	-.032	.437*	.517**	.442*	1	.137	.245	.226	.147	.141	-.105	.262	.144	.042	.575**
Sig. (2-tailed)	.148	.867	.016	.003	.014		.469	.192	.229	.438	.458	.581	.161	.447	.825	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7 Pearson Correlation	.041	-.391*	.109	.389*	-.100	.137	1	.161	.107	.035	-.023	.184	.217	-.147	-.005	.276
Sig. (2-tailed)	.831	.032	.567	.034	.601	.469		.394	.574	.855	.904	.329	.250	.437	.979	.140
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8 Pearson Correlation	.539**	-.423*	.398*	.220	.069	.245	.161	1	.839**	.382*	.290	.104	-.076	.318	.194	.664**
Sig. (2-tailed)	.002	.020	.029	.243	.715	.192	.394		.000	.037	.119	.584	.691	.086	.304	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9 Pearson Correlation	.497**	-.342	.291	.148	.209	.226	.107	.839**	1	.372*	.144	.236	.041	.212	.153	.634**
Sig. (2-tailed)	.005	.064	.119	.436	.267	.229	.574	.000		.043	.448	.210	.828	.260	.420	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10 Pearson Correlation	.243	-.315	.349	.162	.198	.147	.035	.382*	.372*	1	.463**	.192	.086	-.221	-.208	.467**
Sig. (2-tailed)	.196	.090	.058	.393	.294	.438	.855	.037	.043		.010	.310	.650	.240	.271	.009

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	.071	-.209	.283	.161	-.029	.141	-.023	.290	.144	.463**	1	.330	.191	.105	.046	.481**
	Sig. (2-tailed)	.707	.269	.130	.396	.878	.458	.904	.119	.448	.010		.074	.313	.582	.810	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	.186	-.116	.009	.378*	.173	-.105	.184	.104	.236	.192	.330	1	.581**	.088	-.176	.481**
	Sig. (2-tailed)	.325	.540	.961	.039	.361	.581	.329	.584	.210	.310	.074		.001	.645	.353	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	.252	-.187	.000	.252	.530**	.262	.217	-.076	.041	.086	.191	.581**	1	.225	.062	.544**
	Sig. (2-tailed)	.179	.322	1.000	.179	.003	.161	.250	.691	.828	.650	.313	.001		.231	.746	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	.264	-.034	-.114	-.053	.259	.144	-.147	.318	.212	-.221	.105	.088	.225	1	.249	.375*
	Sig. (2-tailed)	.159	.858	.548	.782	.168	.447	.437	.086	.260	.240	.582	.645	.231		.185	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	.150	-.083	-.050	-.283	-.227	.042	-.005	.194	.153	-.208	.046	-.176	.062	.249	1	.144
	Sig. (2-tailed)	.428	.665	.793	.129	.228	.825	.979	.304	.420	.271	.810	.353	.746	.185		.449
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor total	Pearson Correlation	.594**	-.342	.513**	.549**	.468**	.575**	.276	.664**	.634**	.467**	.481**	.481**	.544**	.375*	.144	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.064	.004	.002	.009	.001	.140	.000	.000	.009	.007	.007	.002	.041	.449	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan UU No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	-0,028	0,361	Tidak Valid
2	0,409	0,361	Valid
3	0,674	0,361	Valid
4	0,471	0,361	Valid
5	0,331	0,361	Tidak Valid
6	0,380	0,361	Valid
7	0,471	0,361	Valid
8	0,223	0,361	Tidak Valid
9	0,437	0,361	Valid
10	0,652	0,361	Valid
11	0,728	0,361	Valid
12	0,728	0,361	Valid
13	0,456	0,361	Valid
14	0,384	0,361	Valid
15	0,276	0,361	Tidak Valid
16	0,405	0,361	Valid
17	0,374	0,361	Valid
18	0,304	0,361	Tidak Valid
19	0,302	0,361	Tidak Valid
20	0,777	0,361	Valid
21	-0,059	0,361	Tidak Valid
22	0,366	0,361	Valid
23	0,414	0,361	Valid
24	0,470	0,361	Valid
25	0,541	0,361	Valid
26	0,373	0,361	Valid
27	0,366	0,361	Valid
28	0,078	0,361	Tidak Valid

**Correlations**

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13
Item_1 Pearson Correlation	1	-.292	-.101	-.206	-.222	.061	-.219	-.364	-.283	.008	-.202	-.070	-.136
Sig. (2-tailed)		.117	.595	.274	.239	.747	.245	.048	.130	.966	.286	.713	.474
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2 Pearson Correlation	-.292	1	.236	.354	.285	.450	.000	.292	.214	.000	.450	.225	.317
Sig. (2-tailed)	.117		.209	.055	.127	.013	1.000	.117	.257	1.000	.013	.232	.088
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3 Pearson Correlation	-.101	.236	1	.501**	.157	.326	.354	.175	.407	.677**	.645**	.645**	.295
Sig. (2-tailed)	.595	.209		.005	.408	.079	.055	.356	.026	.000	.000	.000	.114
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4 Pearson Correlation	-.206	.354	.501**	1	.403	.318	.482**	-.206	.151	.295	.159	.159	.224
Sig. (2-tailed)	.274	.055	.005		.027	.086	.007	.274	.426	.113	.401	.401	.233
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5 Pearson Correlation	-.222	.285	.157	.403	1	-.171	.291	.277	.223	.079	.214	.214	.392
Sig. (2-tailed)	.239	.127	.408	.027		.366	.118	.138	.236	.677	.257	.257	.032
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6 Pearson Correlation	.061	.450	.326	.318	-.171	1	.169	-.202	.186	.119	.291	.291	.152
Sig. (2-tailed)	.747	.013	.079	.086	.366		.372	.286	.325	.531	.119	.119	.421
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7 Pearson Correlation	-.219	.000	.354	.482**	.291	.169	1	.279	.189	.328	.169	.169	.260
Sig. (2-tailed)	.245	1.000	.055	.007	.118	.372		.136	.316	.077	.372	.372	.166
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8 Pearson Correlation	-.364	.292	.175	-.206	.277	-.202	.279	1	.216	.130	.324	.193	.235
Sig. (2-tailed)	.048	.117	.356	.274	.138	.286	.136		.251	.493	.080	.307	.212
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9 Pearson Correlation	-.283	.214	.407	.151	.223	.186	.189	.216	1	.636**	.474**	.474**	.276
Sig. (2-tailed)	.130	.257	.026	.426	.236	.325	.316	.251		.000	.008	.008	.141
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10 Pearson Correlation	.008	.000	.677**	.295	.079	.119	.328	.130	.636**	1	.495**	.495**	.115
Sig. (2-tailed)	.966	1.000	.000	.113	.677	.531	.077	.493	.000		.005	.005	.546
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11 Pearson Correlation	-.202	.450	.645**	.159	.214	.291	.169	.324	.474**	.495**	1	.899**	.438
Sig. (2-tailed)	.286	.013	.000	.401	.257	.119	.372	.080	.008	.005		.000	.015
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12 Pearson Correlation	-.070	.225	.645**	.159	.214	.291	.169	.193	.474**	.495**	.899**	1	.438
Sig. (2-tailed)	.713	.232	.000	.401	.257	.119	.372	.307	.008	.005	.000		.015
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13 Pearson Correlation	-.136	.317	.295	.224	.392	.152	.260	.235	.276	.115	.438	.438	1
Sig. (2-tailed)	.474	.088	.114	.233	.032	.421	.166	.212	.141	.546	.015	.015	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14 Pearson Correlation	-.308	.719**	.328	.509**	.478**	.345	.098	.112	.317	-.040	.345	.345	.441
Sig. (2-tailed)	.098	.000	.076	.004	.008	.062	.606	.556	.087	.834	.062	.062	.015
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15 Pearson Correlation	.000	.000	.089	.000	.108	-.511**	-.064	.110	-.161	.237	.085	.085	.120
Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.639	1.000	.571	.004	.735	.562	.394	.208	.655	.655	.528

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 16 Pearson Correlation	.069	.147	.166	.104	.251	-.317	-.040	.154	.163	.405*	.278	.278	.037
Sig. (2-tailed)	.719	.439	.379	.585	.181	.088	.834	.416	.389	.027	.137	.137	.845
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 17 Pearson Correlation	.261	.000	.267	.000	.055	-.245	-.219	-.080	.258	.333	.280	.280	.358
Sig. (2-tailed)	.163	1.000	.154	1.000	.771	.191	.245	.676	.169	.072	.133	.133	.052
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 18 Pearson Correlation	.206	.000	.167	.000	.201	.000	.000	.206	-.151	.148	.159	.159	.449*
Sig. (2-tailed)	.274	1.000	.378	1.000	.286	1.000	1.000	.274	.426	.436	.401	.401	.013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 19 Pearson Correlation	.324	.000	.007	-.159	-.171	.088	.015	-.070	-.391*	.025	.291	.189	.010
Sig. (2-tailed)	.080	1.000	.970	.401	.366	.644	.936	.713	.033	.895	.119	.317	.960
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 20 Pearson Correlation	.198	.268	.502**	.379*	.178	.370*	.219	-.115	.118	.321	.491**	.611**	.334
Sig. (2-tailed)	.294	.152	.005	.039	.347	.044	.244	.546	.534	.084	.006	.000	.071
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 21 Pearson Correlation	.229	-.326	-.139	-.231	-.279	.117	-.022	-.152	.265	.191	-.176	-.029	.021
Sig. (2-tailed)	.224	.079	.465	.220	.136	.536	.907	.422	.158	.313	.352	.878	.914
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 22 Pearson Correlation	.429*	.000	.383*	.269	-.144	.638**	.311	-.237	.141	.243	-.046	.125	.032
Sig. (2-tailed)	.018	1.000	.037	.151	.447	.000	.095	.208	.459	.195	.811	.509	.866
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 23 Pearson Correlation	-.079	.000	.484**	.178	-.048	-.015	.275	.216	.316	.449*	.325	.325	-.149
Sig. (2-tailed)	.680	1.000	.007	.346	.802	.937	.141	.252	.089	.013	.079	.079	.431
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 24 Pearson Correlation	-.202	.305	.255	.216	.377*	.339	.187	-.024	.161	.136	.339	.339	.536**
Sig. (2-tailed)	.284	.101	.174	.252	.040	.067	.322	.901	.396	.474	.067	.067	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 25 Pearson Correlation	-.300	.395*	.392*	.140	.113	.409*	.310	.508**	.405*	.314	.498**	.409*	.276
Sig. (2-tailed)	.107	.031	.032	.461	.554	.025	.095	.004	.026	.091	.005	.025	.140
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 26 Pearson Correlation	.198	.268	-.004	.379*	.025	.491**	.219	-.271	.004	-.015	-.113	.008	.164
Sig. (2-tailed)	.294	.152	.982	.039	.894	.006	.244	.147	.984	.938	.554	.966	.386
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 27 Pearson Correlation	-.131	.146	-.030	.103	.014	.123	.160	.125	-.098	.077	.189	.123	-.226
Sig. (2-tailed)	.490	.441	.875	.586	.942	.517	.399	.510	.607	.684	.318	.517	.230
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 28 Pearson Correlation	-.008	.000	-.261	.273	-.073	.237	.158	-.458*	-.340	-.279	-.110	-.110	-.228
Sig. (2-tailed)	.969	1.000	.164	.145	.701	.207	.405	.011	.066	.135	.563	.563	.225
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor total Pearson Correlation	-.028	.409*	.674**	.471**	.331	.380*	.471**	.223	.437*	.652**	.728**	.728**	.456*
Sig. (2-tailed)	.885	.025	.000	.009	.074	.039	.009	.235	.016	.000	.000	.000	.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26
Item_1 Pearson Correlation	-.308	.000	.069	.261	.206	.324	.198	.229	.429 <sup>*</sup>	-.079	-.202	-.300	.198
Sig. (2-tailed)	.098	1.000	.719	.163	.274	.080	.294	.224	.018	.680	.284	.107	.294
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2 Pearson Correlation	.719 <sup>**</sup>	.000	.147	.000	.000	.000	.268	-.326	.000	.000	.305	.395 <sup>*</sup>	.268
Sig. (2-tailed)	.000	1.000	.439	1.000	1.000	1.000	.152	.079	1.000	1.000	.101	.031	.152
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3 Pearson Correlation	.328	.089	.166	.267	.167	.007	.502 <sup>**</sup>	-.139	.383 <sup>*</sup>	.484 <sup>**</sup>	.255	.392 <sup>*</sup>	-.004
Sig. (2-tailed)	.076	.639	.379	.154	.378	.970	.005	.465	.037	.007	.174	.032	.982
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4 Pearson Correlation	.509 <sup>**</sup>	.000	.104	.000	.000	-.159	.379 <sup>*</sup>	-.231	.269	.178	.216	.140	.379 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)	.004	1.000	.585	1.000	1.000	.401	.039	.220	.151	.346	.252	.461	.039
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5 Pearson Correlation	.478 <sup>**</sup>	.108	.251	.055	.201	-.171	.178	-.279	-.144	-.048	.377 <sup>*</sup>	.113	.025
Sig. (2-tailed)	.008	.571	.181	.771	.286	.366	.347	.136	.447	.802	.040	.554	.894
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6 Pearson Correlation	.345	-.511 <sup>**</sup>	-.317	-.245	.000	.088	.370 <sup>*</sup>	.117	.638 <sup>**</sup>	-.015	.339	.409 <sup>*</sup>	.491 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.062	.004	.088	.191	1.000	.644	.044	.536	.000	.937	.067	.025	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7 Pearson Correlation	.098	-.064	-.040	-.219	.000	.015	.219	-.022	.311	.275	.187	.310	.219
Sig. (2-tailed)	.606	.735	.834	.245	1.000	.936	.244	.907	.095	.141	.322	.095	.244
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8 Pearson Correlation	.112	.110	.154	-.080	.206	-.070	-.115	-.152	-.237	.216	-.024	.508 <sup>**</sup>	-.271
Sig. (2-tailed)	.556	.562	.416	.676	.274	.713	.546	.422	.208	.252	.901	.004	.147
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9 Pearson Correlation	.317	-.161	.163	.258	-.151	-.391 <sup>*</sup>	.118	.265	.141	.316	.161	.405 <sup>*</sup>	.004
Sig. (2-tailed)	.087	.394	.389	.169	.426	.033	.534	.158	.459	.089	.396	.026	.984
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10 Pearson Correlation	-.040	.237	.405 <sup>*</sup>	.333	.148	.025	.321	.191	.243	.449 <sup>*</sup>	.136	.314	-.015
Sig. (2-tailed)	.834	.208	.027	.072	.436	.895	.084	.313	.195	.013	.474	.091	.938
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 11 Pearson Correlation	.345	.085	.278	.280	.159	.291	.491 <sup>**</sup>	-.176	-.046	.325	.339	.498 <sup>**</sup>	-.113
Sig. (2-tailed)	.062	.655	.137	.133	.401	.119	.006	.352	.811	.079	.067	.005	.554
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 12 Pearson Correlation	.345	.085	.278	.280	.159	.189	.611 <sup>**</sup>	-.029	.125	.325	.339	.409 <sup>*</sup>	.008
Sig. (2-tailed)	.062	.655	.137	.133	.401	.317	.000	.878	.509	.079	.067	.025	.966
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 13 Pearson Correlation	.441 <sup>*</sup>	.120	.037	.358	.449 <sup>*</sup>	.010	.334	.021	.032	-.149	.536 <sup>**</sup>	.276	.164
Sig. (2-tailed)	.015	.528	.845	.052	.013	.960	.071	.914	.866	.431	.002	.140	.386
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 14 Pearson Correlation	1	.000	.084	-.028	.000	-.302	.372 <sup>*</sup>	-.422 <sup>*</sup>	.073	.024	.337	.341	.372 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		1.000	.657	.883	1.000	.105	.043	.020	.702	.899	.069	.065	.043
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 15 Pearson Correlation	.000	1	.666 <sup>**</sup>	.441 <sup>*</sup>	.267	.255	.304	-.247	-.287	.191	.115	-.149	.000
Sig. (2-tailed)	1.000		.000	.015	.153	.173	.103	.189	.124	.313	.544	.431	1.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 16	Pearson Correlation	.084	.666**	1	.326	.000	.145	.267	-.211	-.178	.311	-.018	-.081	-.047
	Sig. (2-tailed)	.657	.000		.079	1.000	.443	.153	.264	.346	.094	.925	.670	.804
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 17	Pearson Correlation	-.028	.441*	.326	1	.413*	.280	.459*	.229	.059	.167	.095	-.069	-.010
	Sig. (2-tailed)	.883	.015	.079		.023	.133	.011	.224	.756	.378	.617	.716	.956
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 18	Pearson Correlation	.000	.267	.000	.413*	1	.478**	.379*	.000	.000	-.178	.216	.140	.000
	Sig. (2-tailed)	1.000	.153	1.000	.023		.008	.039	1.000	1.000	.346	.252	.461	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 19	Pearson Correlation	-.302	.255	.145	.280	.478**	1	.491**	-.176	-.046	.098	.064	-.125	-.113
	Sig. (2-tailed)	.105	.173	.443	.133	.008		.006	.352	.811	.605	.736	.512	.554
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 20	Pearson Correlation	.372*	.304	.267	.459*	.379*	.491**	1	-.157	.434*	.414*	.452*	.127	.426*
	Sig. (2-tailed)	.043	.103	.153	.011	.039	.006		.407	.017	.023	.012	.503	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 21	Pearson Correlation	-.422*	-.247	-.211	.229	.000	-.176	-.157	1	.396*	-.362*	-.060	.052	.192
	Sig. (2-tailed)	.020	.189	.264	.224	1.000	.352	.407		.030	.049	.754	.787	.309
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 22	Pearson Correlation	.073	-.287	-.178	.059	.000	-.046	.434*	.396*	1	.140	.216	.180	.638**
	Sig. (2-tailed)	.702	.124	.346	.756	1.000	.811	.017	.030		.459	.251	.341	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 23	Pearson Correlation	.024	.191	.311	.167	-.178	.098	.414*	-.362*	.140	1	-.082	.159	-.126
	Sig. (2-tailed)	.899	.313	.094	.378	.346	.605	.023	.049	.459		.666	.400	.507
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 24	Pearson Correlation	.337	.115	-.018	.095	.216	.064	.452*	-.060	.216	-.082	1	.169	.452*
	Sig. (2-tailed)	.069	.544	.925	.617	.252	.736	.012	.754	.251	.666		.372	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 25	Pearson Correlation	.341	-.149	-.081	-.069	.140	-.125	.127	.052	.180	.159	.169	1	.233
	Sig. (2-tailed)	.065	.431	.670	.716	.461	.512	.503	.787	.341	.400	.372		.215
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 26	Pearson Correlation	.372*	.000	-.047	-.010	.000	-.113	.426*	.192	.638**	-.126	.452*	.233	1
	Sig. (2-tailed)	.043	1.000	.804	.956	1.000	.554	.019	.309	.000	.507	.012	.215	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 27	Pearson Correlation	-.091	.055	.009	-.074	.000	.386*	.201	-.067	-.030	.138	-.003	.324	.123
	Sig. (2-tailed)	.632	.772	.964	.697	1.000	.035	.286	.726	.876	.468	.988	.081	.518
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 28	Pearson Correlation	.037	-.146	-.091	-.308	-.273	.237	.117	-.176	.068	-.123	.110	.015	.427*
	Sig. (2-tailed)	.846	.442	.634	.098	.145	.207	.538	.352	.720	.517	.564	.936	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor total	Pearson Correlation	.384*	.276	.405*	.374*	.304	.302	.777**	-.059	.366*	.414*	.470**	.541**	.373*
	Sig. (2-tailed)	.036	.139	.026	.042	.102	.105	.000	.757	.047	.023	.009	.002	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Item_27	Item_28	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	-.131	-.008	-.028
	Sig. (2-tailed)	.490	.969	.885
	N	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.146	.000	.409 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.441	1.000	.025
	N	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	-.030	-.261	.674 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.875	.164	.000
	N	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.103	.273	.471 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.586	.145	.009
	N	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.014	-.073	.331
	Sig. (2-tailed)	.942	.701	.074
	N	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.123	.237	.380 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.517	.207	.039
	N	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.160	.158	.471 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.399	.405	.009
	N	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	.125	-.458 <sup>*</sup>	.223
	Sig. (2-tailed)	.510	.011	.235
	N	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	-.098	-.340	.437 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.607	.066	.016
	N	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.077	-.279	.652 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.684	.135	.000
	N	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	.189	-.110	.728 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.318	.563	.000
	N	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	.123	-.110	.728 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.517	.563	.000
	N	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	-.226	-.228	.456 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.230	.225	.011
	N	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	-.091	.037	.384 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.632	.846	.036
	N	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	.055	-.146	.276
	Sig. (2-tailed)	.772	.442	.139

	N	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	.009	-.091	.405*
	Sig. (2-tailed)	.964	.634	.026
	N	30	30	30
Item_17	Pearson Correlation	-.074	-.308	.374*
	Sig. (2-tailed)	.697	.098	.042
	N	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	.000	-.273	.304
	Sig. (2-tailed)	1.000	.145	.102
	N	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	.386*	.237	.302
	Sig. (2-tailed)	.035	.207	.105
	N	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	.201	.117	.777**
	Sig. (2-tailed)	.286	.538	.000
	N	30	30	30
Item_21	Pearson Correlation	-.067	-.176	-.059
	Sig. (2-tailed)	.726	.352	.757
	N	30	30	30
Item_22	Pearson Correlation	-.030	.068	.366*
	Sig. (2-tailed)	.876	.720	.047
	N	30	30	30
Item_23	Pearson Correlation	.138	-.123	.414*
	Sig. (2-tailed)	.468	.517	.023
	N	30	30	30
Item_24	Pearson Correlation	-.003	.110	.470**
	Sig. (2-tailed)	.988	.564	.009
	N	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	.324	.015	.541**
	Sig. (2-tailed)	.081	.936	.002
	N	30	30	30
Item_26	Pearson Correlation	.123	.427*	.373*
	Sig. (2-tailed)	.518	.019	.042
	N	30	30	30
Item_27	Pearson Correlation	1	.549**	.366*
	Sig. (2-tailed)		.002	.047
	N	30	30	30
Item_28	Pearson Correlation	.549**	1	.078
	Sig. (2-tailed)	.002		.682
	N	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	.366*	.078	1
	Sig. (2-tailed)	.047	.682	
	N	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,801	0,361	Valid
2	0,875	0,361	Valid
3	0,778	0,361	Valid
4	0,771	0,361	Valid
5	0,779	0,361	Valid
6	0,316	0,361	Tidak Valid
7	0,519	0,361	Valid
8	0,676	0,361	Valid
9	0,614	0,361	Valid

#### Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Skor_total
Item_1 Pearson Correlation	1	.626**	.462*	.547**	.604**	.011	.611**	.652**	.374*	.801**
Sig. (2-tailed)		.000	.010	.002	.000	.956	.000	.000	.041	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2 Pearson Correlation	.626**	1	.794**	.600**	.667**	.524**	.267	.418*	.467**	.875**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.153	.021	.009	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3 Pearson Correlation	.462*	.794**	1	.608**	.594**	.405*	.117	.404*	.371*	.778**
Sig. (2-tailed)	.010	.000		.000	.001	.026	.540	.027	.044	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4 Pearson Correlation	.547**	.600**	.608**	1	.555**	.122	.280	.647**	.425*	.771**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.001	.519	.134	.000	.019	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5 Pearson Correlation	.604**	.667**	.594**	.555**	1	.162	.187	.447*	.581**	.779**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001		.391	.321	.013	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6 Pearson Correlation	.011	.524**	.405*	.122	.162	1	-.181	-.341	.283	.316
Sig. (2-tailed)	.956	.003	.026	.519	.391		.339	.066	.129	.088
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7 Pearson Correlation	.611**	.267	.117	.280	.187	-.181	1	.660**	.153	.519**
Sig. (2-tailed)	.000	.153	.540	.134	.321	.339		.000	.420	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8 Pearson Correlation	.652**	.418*	.404*	.647**	.447*	-.341	.660**	1	.200	.676**
Sig. (2-tailed)	.000	.021	.027	.000	.013	.066	.000		.290	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9 Pearson Correlation	.374*	.467**	.371*	.425*	.581**	.283	.153	.200	1	.614**
Sig. (2-tailed)	.041	.009	.044	.019	.001	.129	.420	.290		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor total Pearson Correlation	.801**	.875**	.778**	.771**	.779**	.316	.519**	.676**	.614**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.088	.003	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Croanbach alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan	0,691	Reliabel
Pengetahuan UU No 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik	0,809	Reliabel
Minat Menjadi Akuntan Publik	0,865	Reliabel

1. Reliabilitas Variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	12

2. Reliabilitas Variabel Pengetahuan UU No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	20

3. Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	8

## Lampiran 5. Angket Penelitian

### A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan dan Pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Negeri Yogyakarta”.

Berkaitan dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di dalam angket penelitian ini dengan baik. Jawaban yang anda berikan akan peneliti jamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan perhatian saudara dalam mengisi angket ini saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2016

Peneliti

Reza Agung Prabowo

NIM. 12812144034

### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah setiap pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
4. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) atau tanda silang ( X ) pada jawaban saudara dikolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara
6. Identitas saudara akan dirahasiakan

### C. Identitas Responden

Nama : .....  
NIM : .....  
Kelas : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Umur : .....

### D. Item Pernyataan

#### 1. Angket Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak mempengaruhi arus tenaga kerja terampil di negara ASEAN.				
2.	Saya memiliki strategi untuk menghadapi perubahan akibat Masyarakat Ekonomi ASEAN.				
3.	Saya memahami risiko akibat perubahan berbagai peraturan di era Masyarakat Ekonomi ASEAN.				
4.	Jika saya telah lulus S1 UNY, kompetensi yang saya miliki cukup untuk bersaing dengan lulusan S1 dari negara ASEAN lain.				
5.	Saya yakin dapat memperoleh pekerjaan sesuai keinginan walaupun harus bersaing dengan lulusan S1 dari negara ASEAN lain.				
6.	Saya mampu melakukan negosiasi dalam kehidupan sehari-hari.				
7.	Saya mampu mempengaruhi orang lain untuk sependapat dengan saya.				
8.	Saya mengetahui isu politik di sekitar negara ASEAN.				
9.	Saya mengetahui pergantian presiden di negara ASEAN lain.				
10.	Saya memahami Standar Akuntan Publik di berbagai negara ASEAN.				
11.	Saya hanya memahami Standar Akuntan Publik Indonesia.				
12.	Saya memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik secara lisan ataupun tertulis.				

## 2. Angket Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Wilayah kerja Akuntan Publik (AP) meliputi seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.				
2	Akuntan Publik memberikan jasa asurans yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis dan jasa asurans lainnya.				
3	Pemberian jasa audit oleh AP / KAP atas informasi keuangan historis suatu klien secara berturut-turut dapat dibatasi dalam jangka waktu tertentu.				
4	Akuntan publik harus mengajukan permohonan perpanjangan izin paling lambat 60 hari sebelum jangka waktu berlaku izin berakhir.				
5	Jumlah rekan yang berkewarganegaraan asing pada KAP paling banyak 1/5 (satu per lima) dari seluruh rekan pada KAP.				
6	Akuntan publik berhak untuk memperoleh imbalan jasa, memperoleh perlindungan hukum sepanjang telah memberikan jasa sesuai dengan SPAP dan, memperoleh informasi yang berkaitan dengan pemberian jasa sesuai undang-undang.				
7	Dalam memberikan jasanya AP wajib mematuhi dan melaksanakan SPAP dan kode etik profesi, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan jasa yang diberikan.				
8	KAP yang berbentuk usaha perseorangan harus menggunakan nama dari AP yang mendirikan dan mengelola KAP tersebut.				
9	KAP yang berbentuk usaha perseorangan harus menggunakan nama salah seorang atau beberapa AP yang merupakan rekan pada KAP tersebut.				
10	KAP dapat melakukan kerjasama dengan KAP lainnya untuk membentuk suatu jaringan yang disebut OAI.				

11	OAI harus didaftarkan pada Menteri dengan mengajukan permohonan tertulis dan melampirkan akta pendirian dengan mencantumkan nama KAP yang menjadi anggota.				
12	Biaya dikenakan untuk memperoleh persetujuan pendaftaran KAPA atau OAA.				
13	Akuntan Publik berhimpun dalam wadah Asosiasi Profesi Akuntan Publik.				
14	Komite Profesi Akuntan Publik bertugas memberikan pertimbangan terhadap kebijakan, pemberdayaan, pembinaan dan pengawasan AP dan KAP.				
15	Dalam melakukan pembinaan Menteri berwenang menetapkan peraturan atau keputusan yang berkaitan dengan pembinaan AP, KAP, dan cabang KAP.				
16	Menteri berwenang mengenakan sanksi administrative kepada AP, KAP atas pelanggaran ketentuan administratif.				
17	Sanksi administrative dapat berupa peringatan tertulis, pembekuan izin, pencabutan izin, atau denda.				
18	Akuntan publik yang melakukan manipulasi, membantu manipulasi atau memalsukan data berkaitan dengan jasa yang diberikan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp 300.000.000,00				
19	Setiap orang yang bukan Akuntan Publik, tetapi menjalankan profesi Akuntan Publik dan bertindak seolah-olah sebagai Akuntan Publik, dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00.				
20	AP yang melanggar ketentuan pidana, dibebaskan dari tuntutan pidana apabila perbuatan yang dilakukan telah lewat dari 5 tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa.				

### 3. Angket Minat Menjadi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menyukai aktivitas/pekerjaan yang dilakukan Akuntan Publik.				
2.	Saya berharap dapat menjadi seorang Akuntan Publik di masa depan.				
3.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena murni motivasi diri sendiri.				
4.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Akuntan Publik.				
5.	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari program studi Akuntansi.				
6.	Saya tidak ingin memperdalam pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik				
7.	Saya tidak mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang Akuntan Publik/bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP)				
8.	Saya mempunyai harapan untuk menjadi seorang Akuntan Publik dan mempunyai Kantor Akuntan Publik (KAP) sendiri.				

Lampiran 6. Tabel Data Penelitian

1. Variabel Persepsi Kebijakan MEA tentang Ketenagakerjaan

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor Total
1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	32
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
5	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	31
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
7	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	32
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
9	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	28
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
11	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	28
12	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	31
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
14	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	28
15	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	32
16	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	31
17	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	1	3	33
18	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28
19	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	34
20	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	31
21	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	31
22	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	31
23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	32
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	32
25	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	31
26	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	31
27	4	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	31
28	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	2	31
29	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	31
30	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	2	4	36
31	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	32
32	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	30
33	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	39
34	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	33
35	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	30
36	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	29
37	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	35

38	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	31
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32
40	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	35
41	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31
42	4	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	29
43	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	29
44	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	35
45	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	31
46	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	33
47	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	33
48	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	32
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	33
50	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	32
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
52	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34
53	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	33
54	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31
55	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	32
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	32
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
58	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	35
59	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	33
60	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	32
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
62	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	30
63	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	32
64	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	33
65	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	30
66	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	32
67	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	31
68	3	3	4	1	3	3	3	4	2	1	2	3	32
69	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	32
70	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	30
71	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	29
72	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	30
73	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	35
74	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	32
75	3	4	3	3	4	4	4	2	1	1	2	1	32
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
77	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34
Total	244	231	233	199	225	231	217	195	177	161	168	186	2467

2. Variabel Pengetahuan UU No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor Total
1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	65
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	57
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	60
8	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	64
9	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
11	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
12	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
14	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	59
15	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
16	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
17	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
18	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	51
19	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	63
20	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	70
21	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	57
22	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
23	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	65
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61

25	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60	
26	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
27	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59	
28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	66
29	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
30	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	2	66
31	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
33	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	59	
34	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	69	
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57	
36	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	55	
37	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	66	
38	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
40	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	56	
41	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65	
42	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	61	
43	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	55	
44	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	55	
45	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56	
46	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
48	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	56	
49	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	54	
50	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63	
51	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	53	
52	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	55	

53	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	55	
54	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	55
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
56	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
57	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	60
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	58
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
61	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	57
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	58
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
64	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	58
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
66	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	60
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	58
68	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
69	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
70	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	63
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58
72	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	57
73	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	56
74	3	4	4	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	61
75	1	4	4	1	3	4	4	4	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	54
76	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	53
77	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	55
Total	229	242	232	211	213	239	261	226	216	226	231	217	223	235	230	228	240	223	233	211	4566

### 3. Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor Total
1	3	4	3	3	4	3	2	4	26
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	2	2	22
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	3	3	3	2	2	2	2	20
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	3	3	3	3	3	2	3	3	23
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	3	3	3	2	2	3	2	4	22
15	4	3	4	2	4	3	4	3	27
16	3	3	2	3	3	3	3	3	23
17	3	3	3	3	4	4	4	3	27
18	3	3	2	3	3	3	3	2	22
19	4	4	4	3	3	4	4	3	29
20	4	3	3	2	3	3	3	3	24
21	3	3	2	3	3	3	3	3	23
22	3	3	3	3	3	3	3	1	22
23	3	4	3	3	4	3	2	4	26
24	2	2	2	2	2	3	2	2	17
25	1	4	3	3	3	3	3	3	23
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	3	4	4	2	3	4	4	4	28
28	2	3	3	3	4	2	1	3	21
29	3	3	3	3	3	4	4	3	26
30	4	4	3	3	4	3	3	4	28
31	4	3	3	4	4	2	3	2	25
32	3	3	2	2	3	3	3	3	22
33	4	4	4	4	4	1	1	4	26
34	4	3	3	3	3	4	4	4	28
35	3	3	3	2	3	3	3	3	23
36	3	4	3	3	3	2	2	3	23
37	4	3	2	3	3	3	4	3	25

38	3	3	3	3	3	2	2	3	22
39	3	3	3	3	3	2	3	3	23
40	3	4	4	4	4	3	3	4	29
41	3	4	3	3	3	3	3	3	25
42	3	4	4	4	4	4	4	3	30
43	3	3	2	2	3	3	3	3	22
44	3	3	3	3	4	1	3	3	23
45	3	3	3	2	3	3	3	3	23
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47	3	3	3	3	3	3	3	3	24
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	4	3	2	4	2	3	4	3	25
50	3	3	3	2	3	3	3	3	23
51	3	3	3	2	3	3	3	3	23
52	3	3	4	3	4	3	4	3	27
53	2	2	2	2	2	3	3	2	18
54	2	2	2	2	2	3	2	2	17
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	3	2	2	3	3	3	3	22
57	3	3	2	2	3	3	3	3	22
58	1	4	4	4	4	4	1	4	26
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	3	3	3	2	3	3	3	3	23
61	3	3	3	2	3	2	3	3	22
62	3	3	3	2	3	2	3	3	22
63	2	2	2	2	2	3	3	2	18
64	3	3	3	2	3	3	3	3	23
65	3	2	2	2	2	3	2	2	18
66	4	4	4	2	3	4	4	3	28
67	3	3	3	2	3	2	3	3	22
68	4	3	4	2	4	2	4	2	25
69	4	3	3	2	3	4	3	3	25
70	3	2	2	2	3	3	3	2	20
71	3	3	3	3	3	3	3	3	24
72	3	3	3	2	3	2	3	3	22
73	4	4	3	3	3	3	3	3	26
74	4	3	4	2	4	3	3	2	25
75	4	4	4	2	3	4	4	4	29
76	3	3	3	2	3	3	3	3	23
77	4	3	3	3	4	3	4	3	27
Total	238	240	228	207	239	225	229	227	1833

Lampiran 7. Perhitungan Untuk Menentukan Distribusi Kecenderungan Frekuensi

**Statistics**

		Persepsi_Kebijakan _MEA	Pengetahuan_UU	Minat_Menjadi_ Akuntan_Publik
N	Valid	77	77	77
	Missing	0	0	0
Mean		32.04	59.30	23.81
Median		32.00	59.00	24.00
Mode		32	57 <sup>a</sup>	24
Minimum		28	51	17
Maximum		39	73	30

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Persepsi\_Kebijakan\_MEA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	4	5.2	5.2	5.2
	29	4	5.2	5.2	10.4
	30	7	9.1	9.1	19.5
	31	16	20.8	20.8	40.3
	32	18	23.4	23.4	63.6
	33	11	14.3	14.3	77.9
	34	8	10.4	10.4	88.3
	35	5	6.5	6.5	94.8
	36	3	3.9	3.9	98.7
	39	1	1.3	1.3	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Pengetahuan\_UU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	1.3	1.3	1.3
	53	2	2.6	2.6	3.9
	54	2	2.6	2.6	6.5
	55	7	9.1	9.1	15.6
	56	6	7.8	7.8	23.4
	57	11	14.3	14.3	37.7
	58	9	11.7	11.7	49.4
	59	6	7.8	7.8	57.1
	60	11	14.3	14.3	71.4
	61	6	7.8	7.8	79.2
	62	1	1.3	1.3	80.5
	63	4	5.2	5.2	85.7
	64	1	1.3	1.3	87.0
	65	3	3.9	3.9	90.9
	66	3	3.9	3.9	94.8
	68	1	1.3	1.3	96.1
	69	1	1.3	1.3	97.4
	70	1	1.3	1.3	98.7
	73	1	1.3	1.3	100.0
Total		77	100.0	100.0	

**Minat\_Menjadi\_Akuntan\_Publik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	2.6	2.6	2.6
	18	3	3.9	3.9	6.5
	20	2	2.6	2.6	9.1
	21	1	1.3	1.3	10.4
	22	13	16.9	16.9	27.3
	23	14	18.2	18.2	45.5
	24	17	22.1	22.1	67.5
	25	7	9.1	9.1	76.6
	26	6	7.8	7.8	84.4
	27	4	5.2	5.2	89.6
	28	4	5.2	5.2	94.8
	29	3	3.9	3.9	98.7
	30	1	1.3	1.3	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Lampiran 8. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Kebijakan MEA	Pengetahuan UU	Minat Menjadi Akuntan Publik
N		77	77	77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	32.04	59.30	23.81
	Std. Deviation	2.080	4.111	2.695
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.147	.148
	Positive	.144	.147	.147
	Negative	-.114	-.083	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.262	1.286	1.295
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083	.073	.070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

a. Uji Linieritas X<sub>1</sub> dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Akuntan Publik * Persepsi Kebijakan MEA	Between Groups	(Combined)	80.398	9	8.933	1.269	.270
		Linearity	38.540	1	38.540	5.474	.022
		Deviation from Linearity	41.857	8	5.232	.743	.653
Within Groups			471.680	67	7.040		
Total			552.078	76			

b. Uji Linieritas X<sub>2</sub> dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Akuntan Publik * Pengetahuan UU	Between Groups	(Combined)	119.414	18	6.634	.889	.593
		Linearity	28.255	1	28.255	3.788	.056
		Deviation from Linearity	91.159	17	5.362	.719	.771
Within Groups			432.664	58	7.460		
Total			552.078	76			

### 3. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	5.264	6.036				.872
Persepsi_Kebijakan_MEA	.324	.142	.250	2.282	.025	.996	1.004
Pengetahuan_UU	.137	.072	.210	1.911	.060	.996	1.004

a. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_AKuntan\_Publik

### 4. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.621	4.221				.384
Persepsi_Kebijakan_MEA	.008	.099	.009	.077	.939	.996	1.004
Pengetahuan_UU	-.001	.050	-.003	-.022	.983	.996	1.004

a. Dependent Variable: RES2

## Lampiran 9. Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

#### a. Pengaruh $X_1$ terhadap Y

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Kebijakan MEA <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_AKuntan\_Publik

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 <sup>a</sup>	.070	.057	2.617

a. Predictors: (Constant), Persepsi\_Kebijakan\_MEA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.540	1	38.540	5.629	.020 <sup>a</sup>
	Residual	513.538	75	6.847		
	Total	552.078	76			

a. Predictors: (Constant), Persepsi\_Kebijakan\_MEA

b. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_AKuntan\_Publik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.838	4.632		2.771	.007		
Persepsi_Kebijakan_MEA	.342	.144	.264	2.372	.020	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_AKuntan\_Publik

b. Pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan_U U <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_AKuntan\_Publik

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 <sup>a</sup>	.051	.039	2.643

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan\_UU

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.255	1	28.255	4.045	.048 <sup>a</sup>
	Residual	523.823	75	6.984		
	Total	552.078	76			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan\_UU

b. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_AKuntan\_Publik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.009	4.384		3.424	.001		
Pengetahuan_UU	.148	.074	.226	2.011	.048	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_AKuntan\_Publik

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan_UU, Persepsi_Kebijakan_MEA <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.337 <sup>a</sup>	.114	.090	2.572	.114	4.740	2	74	.012

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan\_UU, Persepsi\_Kebijakan\_MEA

b. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_AKuntan\_Publik

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.693	2	31.347	4.740	.012 <sup>a</sup>
	Residual	489.385	74	6.613		
	Total	552.078	76			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan\_UU, Persepsi\_Kebijakan\_MEA

b. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_AKuntan\_Publik

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.264	6.036		.872	.386					
	Persepsi Kebijakan MEA	.324	.142	.250	2.282	.025	.264	.256	.250	.996	1.004
	Pengetahuan_UU	.137	.072	.210	1.911	.060	.226	.217	.209	.996	1.004

a. Dependent Variable: Minat\_Menjadi\_AKuntan\_Publik